

**PENGARUH PERSEPSI ETIS DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT UMKM MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE*
DI KECAMATAN PONDOKGEDE KOTA BEKASI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

MAYLANI ERS KURNIATI

NIM. 1817201192

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maylani Ersä Kurniati
NIM : 1817201192
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah
Progam Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Etis dan Religiusitas terhadap
Minat UMKM Melakukan Pinjaman Online

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 6 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Maylani Ersä Kurniati

NIM. 1817201192



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERSEPSI ETIS DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
MINAT UMKM MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE*
DI KECAMATAN PONDOKGEDE KOTA BEKASI**

Yang disusun oleh Saudara **Maylani Ersu Kurniati NIM 1817201192** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **24 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Rina Heriyanti, S.S., M.Hum
NIP. 19720828 199903 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Akhris Fuadatis S, S.E., M.Si
NIDN. 2009039301

Pembimbing/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2031078802

Purwokerto, 24 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

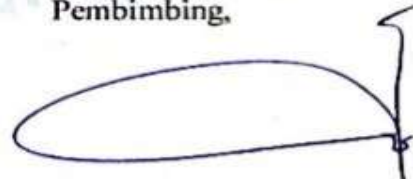
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Maylani Ersu Kurniati NIM 1817201192 yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI ETIS DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
UMKM MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* DI KECAMATAN
PONDOKGEDE**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 6 Juni 2022
Pembimbing,



Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2031078802



MOTTO

**Kehidupanmu adalah buah dari tindakan yang kamu lakukan. Tidak ada yang bisa disalahkan selain dirimu sendiri”
(Joseph Campbell)**

**PENGARUH PERSEPSI ETIS DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
UMKM MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* DI KECAMATAN
PONDOKGEDE KOTA BEKASI**

Maylani Ersa Kurniati

NIM. 1817201192

E-mail: maylaniersa@gmail.com

ABSTRAK

Theory of Reasoned Actions (TRA) merupakan suatu teori yang berkaitan dengan sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan ataupun tindakan yang beralasan. TRA menjelaskan bahwa tindakan seseorang dilakukan karena seseorang tersebut mempunyai minat dan juga keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*). Minat dalam TRA di pengaruhi oleh dua hal yaitu *normative beliefs* dan *behavioral beliefs*. Persepsi etis dan religiusitas termasuk dalam *behavioral beliefs* yang dapat mempengaruhi minat seseorang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah persepsi etis dan religiusitas yang dimiliki seseorang dapat menurunkan minat UMKM dalam melakukan pinjaman *online*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Pondokgede, dengan sampel penelitian yaitu 100 UMKM. Data dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*, Uji Kendall's w dan analisis regresi ordinal.

Hasil uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan variabel persepsi etis dan religiusitas memiliki korelasi negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online*. Secara simultan persepsi etis dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online*. Hasil analisis regresi ordinal pada tabel Model *Parameter Estimates* menunjukkan variabel persepsi etis dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online*. Jadi kesimpulannya variabel persepsi etis dan religiusitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat UMKM melakukan pinjaman *online* di Kecamatan Pondokgede.

Kata Kunci: UMKM, Persepsi Etis, Religiusitas, Minat, Pinjaman *online*.

**THE EFFECT OF ETHICAL PERCEPTIONS AND RELIGIOSITY ON
MSME INTEREST IN USING ONLINE LOANS IN PONDOKGEDE
DISTRICT, BEKASI CITY**

Maylani Ersa Kurniati

NIM. 1817201192

E-mail: maylaniersa@gmail.com

*Study Program Sharia of Economics Faculty of Islamic Economics and Business
Islamic Studies UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Theory of Reasoned Actions (TRA) is a theory related to a person's attitudes and behavior in carrying out activities or actions that are reasoned. TRA explains that a person's actions are carried out because that person has an interest and also a desire to do it (behavioral intention). Interest in TRA is influenced by two things, namely normative beliefs and behavioral beliefs. Ethical perceptions and religiosity are included in behavioral beliefs that can affect a person's interest.

The purpose of this study was to determine whether a person's ethical and religious perceptions can reduce the interest of MSMEs in making online loans. This research is included in quantitative research. The population in this study was MSMEs in Pondokgede District, with a research sample of 100 MSMEs. Data were analyzed using Spearman's Rank test, Kendall's w test and ordinal regression analysis.

The results of the Spearman Rank correlation test show that the variables of ethical perception and religiosity have a negative correlation and have a significant effect on interest in using online loans. Simultaneously, ethical perceptions and religiosity have a significant effect on the interest of MSMEs to use online loans. The results of the ordinal regression analysis in the Model Parameter Estimates table show that the variables of ethical perception and religiosity have an effect on interest in using online loans. So in conclusion, the variables of ethical perception and religiosity have a negative and significant effect on the interest of MSMEs to make online loans in Pondokgede District.

Keywords: MSMEs, Ethical Perceptions, Religiosity, Interests, Online Loans.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Hurufarab	Nama	Huruflatin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	kadan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	esdan ye
ص	<i>Ṣad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	komaterbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em

ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	Ditulis	„iddah
-----	---------	--------

3. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, makaditulis dengan h.

كرامة الولاة	Ditulis	Karâmah al-auliyâ”
--------------	---------	--------------------

- b. Bila ta” marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لنظر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya” mati	Ditulis	A
	ناس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya” mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	نروض	Ditulis	Furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya” mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a"antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	u"iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقِيَّاسُ	Ditulis	al-qiyâs
-------------	---------	----------

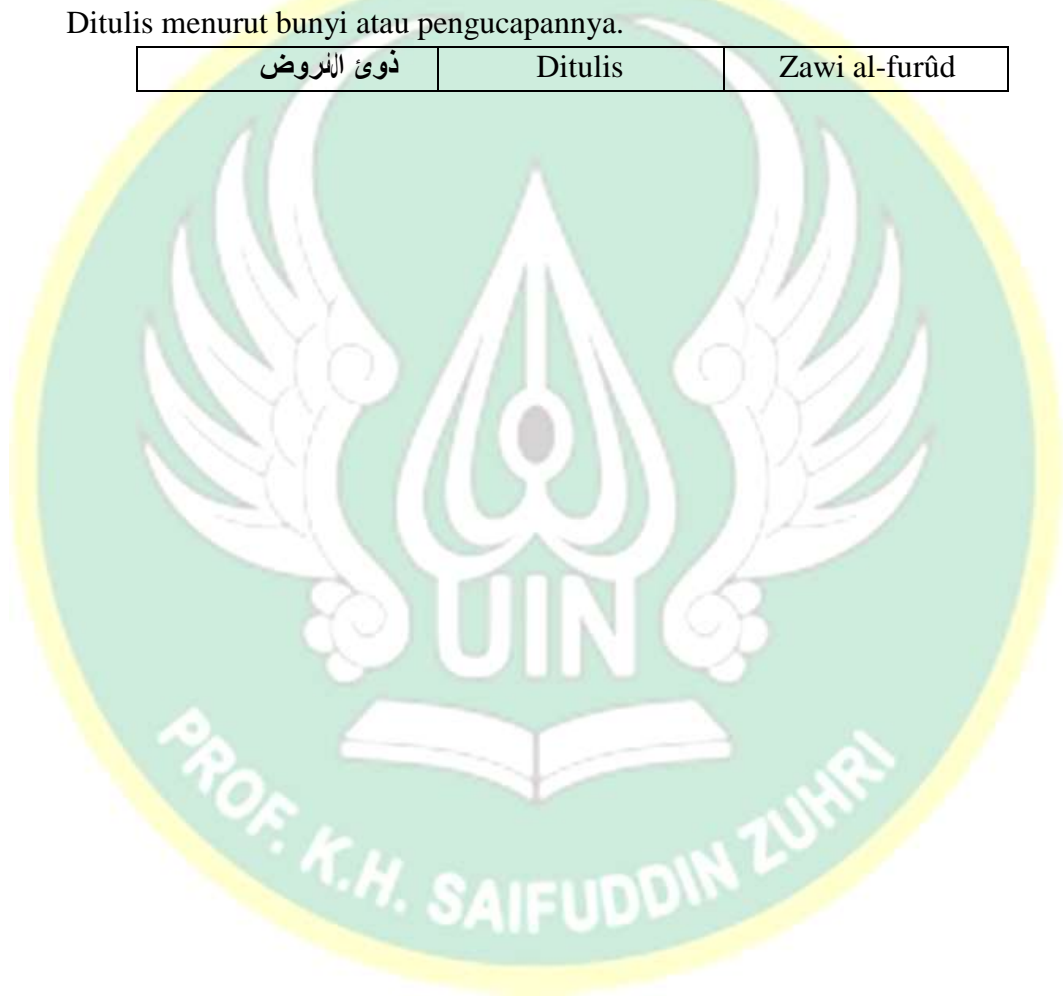
b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	As-samâ
--------------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis	Zawi al-furûd
------------------	---------	---------------



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena dengan hidayah dan inayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Persepsi Etis dan Religiusitas terhadap Minat UMKM Menggunakan Pinjaman *Online* di Pondokgede.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, yang dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian penulis berharap skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I selaku pembimbing skripsi yang sangat sabar dalam membimbing penulis dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam skripsi ini sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Ibu Anggita diberikan Kesehatan, Kelancaran Rezeki, dan Kebahaigiaan dunia dan akhirat. Aamiin.
6. Segenap Dosen dan Staf Adminitrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Kedua orang tua Ibu Eti dan Bapak Samsu, yang telah memberikan doa restu, semangat, dan dukungan serta kesempatan belajar yang baik sehingga tercapainya studi penulis.
8. Mbah Kadi dan Pak De Dikno dan Keluarga Besar Sukardiarjo yang selalu memberikan tempat untuk beristirahat, memberikan dukungan, doa dan semangat.
9. Kedua saudara penulis, Wulan dan Salsa yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa, kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Kamu yang selalu memberikan semangat, motivasi dan menjadi *partner* penulis dalam mencapai tujuan hidup.
11. Alvia Indriani, Ari Melina dan Siti Khamidah yang telah menjadi teman seperjuangan penulis dan saling *support* satu sama lain, dan terimakasih telah mendengarkan segala keluh kesah saya. Semoga kalian sukses selalu *see u on top guys*.
12. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah E angkatan 2018 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi teman yang baik, teman yang sama-sama berjuang demi menyelesaikan apa yang sudah di mulai dan terimakasih telah menjadi saksi perjalanan di bangku perkuliahan selama 4 tahun ini. Semoga kalian sehat, bahagia, diberikan kemudahan dalam segala hal dan semoga apa yang di cita-citakan dapat segera tercapai.
13. Teruntuk Aku terimakasih karena telah berjuang dan tidak pernah menyerah dalam penyusunan skripsi ini. Kamu keren, terus semangat untuk rintangan yang lebih berat.
14. Teruntuk UMKM di Kecamatan Pondokgede, terimakasih telah membantu mengisi kuesioner skripsi ini ditengah kesibukan kalian. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rezeki dan kesehatan kepada kalian agar tetap bisa melanjutkan usahanya, aamiin.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca *Aamiin yaa robbal'alamiin.*

Purwokerto, 6 Juni 2022

Penulis,



Maylani Ersa Kurniati

NIM. 1817201192



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Akumulasi Layanan Fintech	2
Gambar 2. Kendala UMKM Menurut Jenis Kendala di Jawa Barat	3
Gambar 3. Model Konseptual	39



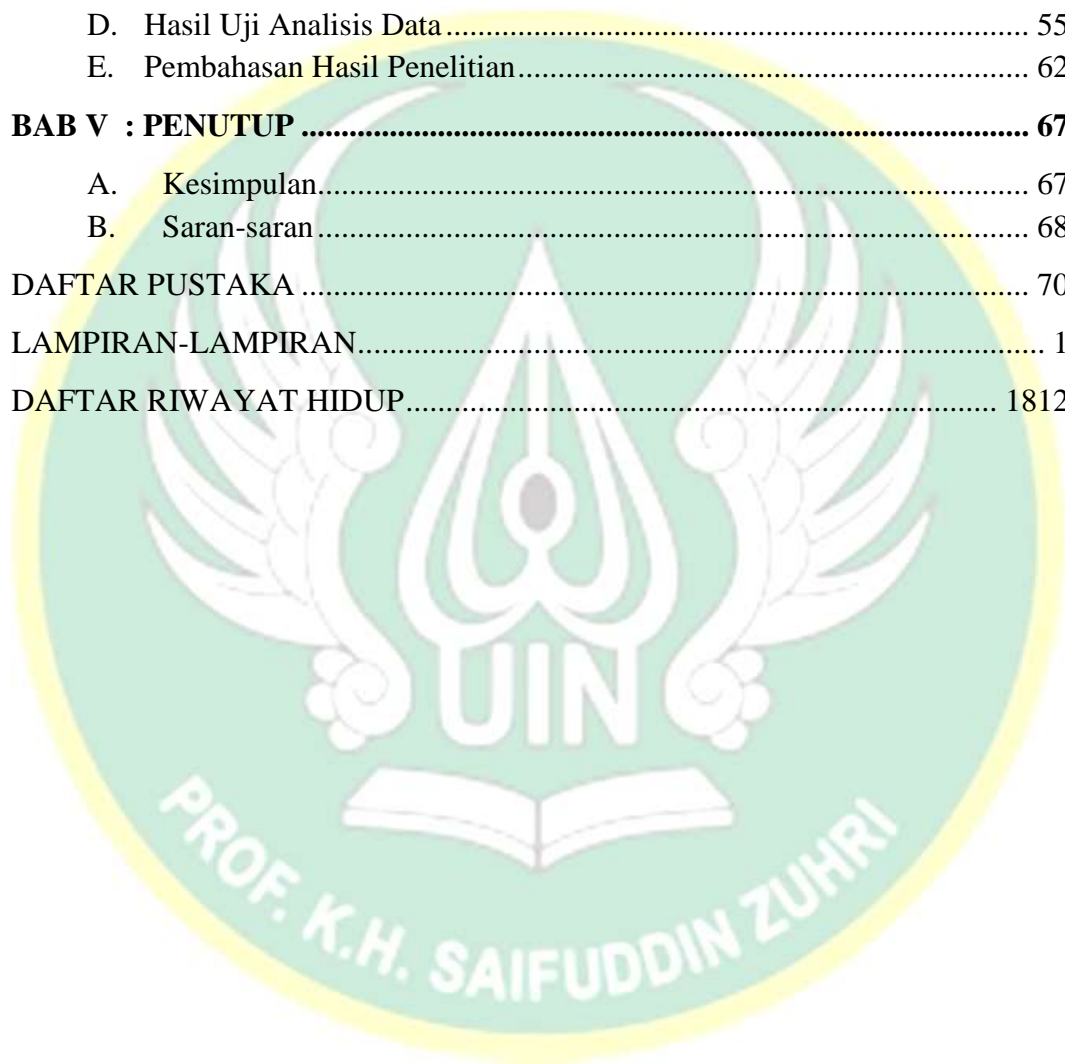
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Undang-Undang	28
Tabel 2.2 Perbedaan Ciri-Ciri Pinjaman <i>Online</i> Legal Dan Ilegal	31
Tabel 2.3 Biaya Layanan Dan Bunga Pinjaman <i>Online</i> Ilegal	32
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	43
Tabel 3.2 Analisis Ran Spearman	46
Tabel 4.1 Sebaran Wilayah Responden	50
Tabel 4.2 Jenis Usaha	50
Tabel 4.3 Penjualan Tahunan	51
Tabel 4.4 Modal Usaha	51
Tabel 4.5 Jenis Pendidikan Responden	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas X_1	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X_2	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Y	54
Tabel 4.8 Uji Realibilitas	54
Tabel 4.9 Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i> H_1	55
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Rank Spearman</i> H_2	56
Tabel 4.11 <i>Uji Kendall's W</i>	56
Tabel 4.12 <i>Warnings</i>	58
Tabel 4.13 <i>Case Processing Summary</i>	59
Tabel 4.14 <i>Model Fitting Information</i>	60
Tabel 4.15 <i>Goodness Of Fit</i>	60
Tabel 4.16 <i>Pseudo R Square</i>	61

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	III
MOTO.....	V
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT.....	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	VIII
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR ISI.....	XV
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	9
D. Sistematika pembahasan.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. <i>Theory Of Reasoned Actions</i>	13
2. Religiusitas.....	13
3. Persepsi Etis.....	18
4. Minat Menggunakan.....	22
5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	25
6. Pinjaman <i>Online</i>	30
B. Kajian Pustaka.....	33
C. Hipotesis.....	36
BAB III : METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	41

E. Pengumpulan Data Penelitian.....	43
F. Instrumen Penelitian	45
G. Metode Analisis Data	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	49
A. Profil Umum Wilayah Kecamatan Pondokgede.....	49
B. Gambaran Umum Responden UMKM di Pondokgede.....	49
C. Uji Validitas dan Realibilitas.....	52
D. Hasil Uji Analisis Data.....	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V : PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	1812



BAB I

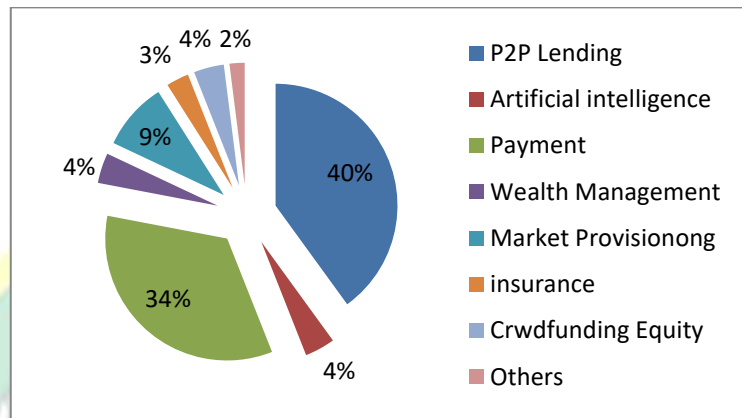
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi pada saat ini menimbulkan pengaruh yang sangat luas dalam perekonomian dunia, Era Globalisasi menyebabkan ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) melakukan pembaharuan, satu di antara pembaharuan tersebut adalah ASEAN Vision 2020. Terdapat unsur pokok dalam ASEAN Vision 2020 yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN atau *ASEAN Economic Community*. Dewan Masyarakat Ekonomi ASEAN memberi perhatian lebih terhadap transformasi digital. Untuk mempercepat transformasi digital dan mewujudkan komunitas digital ASEAN Menteri Komunikasi dan Informatika menekankan empat pandangan. Dari empat pandangan tersebut satu di antaranya membahas mengenai peta jalan Indonesia digital 2021-2024 yang digunakan sebagai panduan strategis untuk mewujudkan transformasi digital nasional (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2021). Peta jalan Indonesia digital 2021-2024 dilaksanakan pada empat sektor strategis, yaitu infrastruktur digital, Pemerintahan digital, ekonomi digital dan masyarakat digital, Menteri Komunikasi dan Informatika menyatakan bahwa faktor pendorong ekonomi digital Indonesia yaitu *Financial Technology (Fintech)* (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2021).

Fintech merupakan kolaborasi antara penggunaan teknologi dengan sistem keuangan yang dapat menghasilkan layanan, produk, teknologi atau model bisnis baru yang berdampak pada stabilitas moneter, sistem keuangan, kelancaran keamanan, efisiensi serta kemudahan sistem pembayaran (Aprita, 2021). *Fintech* mempunyai beberapa fitur seperti di antaranya *equity crowdfunding*, pemberian kredit *online (peer to peer lending)*, Pembayaran digital (*Digital payment*), perencanaan keuangan, *wealth management*, *aggregator*, *enabler*, *market support*. Dari beberapa fitur tersebut masyarakat Indonesia lebih menyukai menggunakan fitur pinjaman *online*, dilihat

berdasarkan survei yang dilakukan oleh katadata.co.id (2020) bahwa pinjaman *online* mendapatkan akumulasi terbanyak yang digunakan, dengan persentase sebesar 40%.



Gambar 1. Akumulasi Layanan *Fintech*

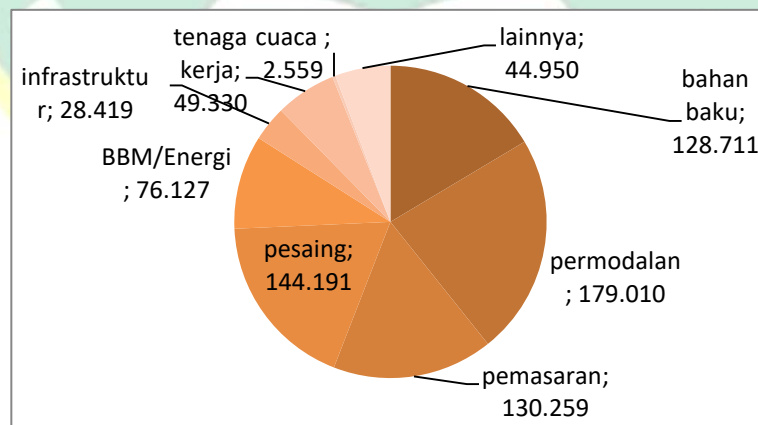
Sumber :(*Fintech P2P Lending dan Pembayaran Tumbuh Paling Pesat / Databoks, 2020*)

Terlihat di gambar 1 bahwa pinjaman *online* menempati posisi pertama dibandingkan dengan *payment* yang mendapatkan persentase sebesar 34%. Hal ini didukung dengan adanya data statistik dari OJK bahwa jumlah akumulasi rekening pada bulan Oktober 2021 sebanyak 68.414.603 dengan total penyaluran sebanyak Rp 243.938 Triliun (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Definisi *Peer-to-Peer Lending* menurut Alexabdra (2015) merupakan pertemuan antara pemilik dana atau *lender* dan peminjam dana atau *borrower* yaitu individu atau usaha kecil melalui aplikasi secara elektronik tanpa bertatap muka (Sari 2021). Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan izin mengenai layanan Pinjam meminjam uang menggunakan Teknologi Informasi yang berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016.

Terdapat keunggulan dari pinjaman *online* yang menyebabkan banyak masyarakat tertarik untuk menggunakannya. Keunggulan ini di antaranya adalah memudahkan UMKM untuk mendapatkan modal. UMKM dalam UU No. 20 Tahgghun 2008 didefinisikan sebagai perusahaan kecil yang dikelola

serta dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang dengan jumlah kekayaan yang sudah diatur Undang-Undang. Seperti yang kita ketahui bahwa modal bisnis UMKM yang cenderung konvensional membuat UMKM sulit untuk beradaptasi dan bertahan, Sebesar 69,5% UMKM tidak memiliki kredit bank hal ini terjadi karena ketentuan lembaga dalam penentuan syarat pengajuan yang memberatkan bagi UMKM dalam tambahan modal melalui kredit lembaga perbankan, selain itu keterbatasan skala kelembagaan sebab hanya 40,4% UMKM yang tergabung dalam kelompok usaha (Rijanto 2015).

UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 90%. Namun banyak UMKM yang mendapatkan permasalahan, sehingga menghambat pertumbuhan UMKM. faktor penghambat UMKM di antaranya kurangnya sumber pembiayaan atau modal. UMKM kategori Mikro sulit mendapatkan fasilitas pembiayaan dari sektor perbankan. BPS menyatakan bahwa jumlah UMKM di Jawa Barat sebanyak 629.597 dan sebanyak 600.240 UMKM mengalami kesulitan dan hanya 29.357 yang tidak mengalami kesulitan. Kesulitan yang dimaksud di antaranya yaitu 128.711 UMKM mengalami kesulitan bahan baku, 179.010 mengalami kesulitan permodalan, 130.259 mengalami kesulitan pemasaran, 144.191 mengalami kesulitan pesaing dan 76.127 mengalami kesulitan BBM/Energi dan kesulitan lain yang akan dijelaskan pada gambar 2.



Gambar 2. Kendala UMKM Menurut Jenis Kendala di Jawa Barat
Sumber: BPS, SE 2019

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa kendala permodalan menempati urutan pertama yaitu sebanyak 179.010 UMKM memiliki kendala permodalan di Jawa Barat. Sebesar 88.010 UMKM memanfaatkan pinjaman dengan rincian bahwa sebanyak 45.363 UMKM tidak meminjam di bank dan sekitar 42.647 UMKM yang meminjam di bank. Serta sebanyak 14.424 UMKM yang menggunakan pinjaman *online*. (Badan Pusat Statistik, 2019). Solusi dari adanya pengembangan usaha pada UMKM dalam pembiayaan modal dapat diselesaikan dengan fintech (Yahya, Affandy dan Narimawati, 2020). Sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan (Rijanto, 2015). Dengan adanya pinjaman *online* bisa membantu UMKM yang tidak memiliki akses perbankan Pada tahun 2019 peminjam *Peer-to-Peer Lending* di Jawa Barat sebesar 5.455.452 peminjam dan mengalami peningkatan sebesar 80,52% sehingga jumlah rekening yaitu sebanyak 9.848.239 (Stefanny, 2021).

Pengaksesan yang mudah dan cepat pada saat akan melakukan pinjaman *online* serta adanya peraturan hukum dari OJK membuat masyarakat dan usaha kecil tergiur untuk melakukan pinjaman *online*. Jumlah masyarakat yang menggunakan jasa pinjaman *online* yang terus meningkat menandakan banyaknya kebutuhan masyarakat akan dana segar, baik digunakan untuk proses bisnis agar tetap bertahan atau bahkan untuk kebutuhan hidup. Seperti di wilayah Pondokgede dengan Jumlah UMKM sebanyak 19.595 (bekasikota.bps.go.id) dan hanya 3.000 UMKM telah menerima Banpres Produktif Usaha Mikro dan sisanya harus mencari bantuan modal sendiri untuk mempertahankan bisnisnya.

Pinjaman *online* memberikan penawaran dengan banyak fitur yang menguntungkan konsumen dibandingkan dengan perbankan, sehingga seseorang yang ingin mendapatkan pinjaman, kini cukup mengunduh aplikasi atau mengakses website penyedia layanan pinjaman, mengisi data dan mengupload dokumen yang dibutuhkan dan dalam waktu yang singkat, uang pinjaman akan masuk dalam rekening peminjam. Namun di sisi lain pinjaman *online* juga memiliki beberapa sisi negatif yang membahayakan Nasabah. Sisi

negatif tersebut di antaranya adalah menurut Nurul,dkk (2019) banyak informan mengaku tidak mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas pada saat mengajukan pinjaman *online*. Asimetri informasi yang tidak jelas tersebut menyebabkan konsumen tidak mengetahui mekanisme biaya layanan dan bunga pinjaman. Hal tersebut tentunya membuat konsumen berada pada posisi yang lemah karena tidak dapat berbuat apa-apa ketika pinjaman yang dicairkan tidak sesuai dengan nominal yang diajukan karena adanya ketidakmampuan informan untuk membayar tagihan saat jatuh tempo.

Pinjaman *online* dapat membantu pembiayaan UMKM yang memerlukan dana dalam waktu cepat, karena untuk mempertahankan bisnisnya UMKM tentunya memerlukan modal. Namun sangat disayangkan bahwa penagihan yang dilakukan oleh pinjaman *online* dikatakan tidak sesuai norma yang ada di masyarakat. Dikatakan demikian dikarenakan dalam beberapa kasus membuktikan bahwa perusahaan dari aplikasi pinjaman *online* melakukan penagihan dengan cara mengganggu nasabah melalui pesan pendek di telepon seluler dan juga di media sosial, penagihan yang dilakukan oleh pihak peminjam tidak hanya menagih peminjam namun kepada orang lain yang berada di dalam kontak *handphone* peminjam. Hal tersebut jelas melanggar *Privacy* peminjam karena berkaitan dengan hak pribadi peminjam. *Privacy* ini sendiri merupakan bagian dari HAM seperti yang terdapat dalam pasal 12 dari *The Universal Declaration of Human Rights* 1948, selain itu *Privacy* dilindungi oleh norma budaya etika dan praktik-praktik bisnis (Sugangga dan Sentoso, 2020).

Pihak Polres Metro Bekasi Kota mengaku bahwa telah banyak masyarakat yang melakukan aduan mengenai kasus pinjaman *online*. Berdasarkan YLKI atau Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia permasalahan paling tinggi yang terdapat dalam pinjaman *online* yaitu mengenai cara penagihan yaitu dengan persentase 39,5 %, pengalihan kontak sebesar 14,5%, suku bunga sebesar 13,5%. dan Administrasi sebesar 11,4 % (Ober, Guna dan Primawardani, 2020). Dilansir dari Bisnis.com kasus aduan mengenai pinjaman *online* pada bulan Oktober 2021 mencapai 19.711 kasus dan hampir

setengah dari aduan tersebut merupakan pelanggaran berat. Menurut ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) bahwa perilaku pinjaman *online* pada saat penagihan baik yang legal maupun ilegal di antara keduanya tidak ada bedanya karena sama-sama meneror debitur pada saat menagih hutangnya. Dalam strategi penagihannya memang layanan pinjaman *online* tersebut mempunyai akses untuk membuka kontak, gambar dan percakapan dari nomor seluler peminjam (Wardhani, Primastiwi dan Sulistio, 2020).

Namun seperti kita ketahui bahwa didalam pinjaman *online* bunga yang di dapat jika melakukan pinjaman cukup besar dan jika tidak membayar sesuai tanggal pembayaran maka bunga yang di dapat akan semakin besar atau berlipat ganda dalam artian sudah masuk kategori riba. Hal ini sesuai dengan fatwa MUI bahwa pinjaman secara umum, baik *online* atau *offline* jika pinjaman tersebut terdapat unsur bunga maka bunga tersebut dikategorikan riba (Majelis Ulama Indonesia, 2004). Adanya hukum riba yang ditetapkan MUI membuat seseorang yang mempunyai religiusitas akan mempertimbangkan kembali jika akan melakukan pinjaman *online*. Selain bunga yang cukup besar cara yang dilakukan agar nasabah membayar pinjaman *online* dikatakan cukup berbahaya, karena di beberapa kasus mereka akan melakukan kekerasan jika nasabah telat membayar dan bahkan sampai mengancam dengan menyebarkan foto dan melakukan penagihan melalui kontak yang terdapat dalam handphone peminjam, hal tersebut tentunya sudah melanggar *Privacy* nasabah dan tentunya sudah melanggar norma.

Simamora (2002) dalam (Sari, Zuan Mareta 2016) menyatakan bahwa minat adalah hal yang pribadi dan mempunyai hubungan dengan individu yang bersikap tertarik pada suatu objek yang mempunyai kekuatan ataupun dorongan untuk melakukan tingkah laku dalam mendapatkan objek atau mendekati objek tersebut. Menurut Kotler minat merupakan situasi individu sebelum melakukan tindakan, yang bisa dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atas tindakan tersebut. Schiffman dan Kanuk (2004) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat konsumen yaitu pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi

alternative. *Theory of Reasoned Action* menyatakan bahwa minat merupakan suatu fungsi dari sikap dan norma subjektif dan berhubungan dengan faktor pribadi dan berhubungan dengan faktor sosial. Norma subjektif terbentuk berdasarkan keyakinan seseorang yang dipengaruhi oleh kehidupan di sekitarnya. Keyakinan individu tersebut bisa berupa persepsi etis serta religiusitas yang ada dalam dirinya.

Banyaknya permasalahan yang ada di dalam penagihan pinjaman *online* dan adanya kemudahan dalam mendapatkan permodalan bagi UMKM yang membutuhkan dana menimbulkan persepsi yang berbeda di masyarakat. Persepsi menurut Arfan 2011 dalam (Ayem dan Leni, 2020) timbul berdasarkan faktor pemersepsi yaitu sikap, motif, kepentingan, pengalaman serta pengharapan atas segala sesuatu. Persepsi etis yang rendah di dalam masyarakat menyebabkan tindakan yang tidak sesuai etis dianggap sebagai tindakan yang normal.

Persepsi etis yang dimiliki individu berdasarkan moral yang dimiliki oleh individu tersebut, seseorang yang memiliki persepsi etis yang tinggi cenderung akan menilai pinjaman *online* sebagai penyedia jasa yang tidak memberikan dampak yang positif namun lebih banyak menimbulkan dampak yang negatif. Karena seseorang yang memiliki perilaku etis berarti seseorang tersebut telah mengetahui hal baik, melakukan hal baik serta menyukai hal baik. Jika seseorang mempunyai persepsi etis maka mereka cenderung tidak berminat dalam menggunakan pinjaman *online* seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, Nugroho dan Prabowo, 2021) bahwa persepsi etis yang dimiliki seseorang menyebabkan kurang berminatnya menggunakan pinjaman *online* sebagai modal UMKM.

Agama merupakan dasar seseorang dalam menjalani kehidupan, baik kehidupan keagamaan ataupun kehidupan bermasyarakat. Religiusitas adalah pengamatan, pemikiran, perasaan dan sikap dalam ketaatan seseorang yang diwarnai oleh rasa keagamaan (Kusdiana, dkk., 2021). Religiusitas yang berasal dari kata *religious* memiliki arti keshahihan, pengabdian yang besar pada agama, religius berhubungan dengan religi atau sifat religi yang melekat

pada diri seseorang. Religi mempunyai definisi bentuk dari kata benda yang merupakan agama atau kepercayaan akan adanya suatu kekuatan di atas manusia (Madya, Diklat dan Palembang, 2000). Jadi dapat dikatakan bahwa religiusitas mencerminkan sikap seseorang dalam beragama. Dalam kehidupan sehari-hari komitmen seseorang dalam beragama akan mempengaruhi perilaku seseorang (Niswah, 2018; Kusdiana dkk., 2021).

Religiusitas merupakan implementasi ajaran agama dalam diri seseorang yang dijadikan sebagai pendorong dalam mengambil keputusan (Panduwinasari dkk, 2021; Wardani, Nugroho dan Prabowo, 2021). Didalam pinjaman *online* terdapat unsur bunga yang akan semakin besar jika nasabah telat membayar hutang mereka. Jadi seorang muslim yang mempunyai religiusitas yang tinggi akan berusaha menjalankan Islam secara menyeluruh (*kaffah*), termasuk dalam mencari tambahan modal mereka cenderung mencari pinjaman yang sesuai dengan syari'at Islam. Religiusitas yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi cara berfikir, penilaian seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan agama. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wardani et al., 2020 bahwa religiusitas Islam menjadi pertimbangan individu dalam memutuskan untuk menggunakan pinjaman *online*.

Dari pembahasan tersebut diketahui bahwa masalah utama UMKM yaitu masalah permodalan. Lalu untuk menyelesaikan masalah permodalan terdapat pinjaman *online* yang bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan modal dan sudah mendapatkan perlindungan hukum dari Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat apakah persepsi etis dan religiusitas berpengaruh terhadap minat UMKM melakukan pinjaman *online*. Mengingat penelitian ini masih sangat jarang dilakukan jadi peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Etis dan Religiusitas Terhadap Minat UMKM Menggunakan Pinjaman *Online* Di Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi etis berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online*?
2. Apakah religiusitas seseorang berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan pinjaman *online*?
3. Apakah Persepsi Etis dan Religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian meliputi:
 - a. Untuk mengetahui apakah persepsi etis berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online* di Kecamatan Pondokgede.
 - b. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online* di Kecamatan Pondokgede.
 - c. Untuk mengetahui apakah persepsi etis dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online* di Kecamatan Pondokgede.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi tambahan mengenai pengaruh persepsi etis dan religiusitas terhadap niat seseorang dalam menggunakan pinjaman *online* yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penerapan teori yang telah didapatkan setelah perkuliahan.

- b. Manfaat bagi praktisi

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk regulator, yaitu Otoritas Jasa Keuangan untuk membuat kebijakan terkait pinjaman *online* dan yang selanjutnya untuk platform pinjaman *online* penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk memperbaiki operasional pinjaman

online terutama pada saat melakukan penagihan agar sesuai dengan norma dan hukum yang ada di masyarakat.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I menjelaskan mengenai alasan peneliti tertarik mengambil judul “pengaruh persepsi etis dan religiusitas terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online*”. Dalam bagian ini peneliti menemukan permasalahan yang ada di masyarakat mengenai maraknya kasus pinjaman *online*, di antaranya yaitu adanya penagihan yang dilakukan oleh pihak pinjaman *online* yang melanggar hak *Privacy* peminjam dan karena bunga yang terdapat jika menggunakan pinjaman *online* tidak sesuai dengan perjanjian awal peminjaman uang. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui apakah persepsi etis individu dan religiusitas akan mempengaruhi minat individu dalam melakukan pinjaman *online*. Objek dalam penelitian ini yaitu UMKM karena dalam kegiatannya permasalahan utama UMKM yaitu mengenai permasalahan permodalan. Berdasarkan permasalahan yang ada sehingga peneliti mengambil judul pengaruh persepsi etis dan religiusitas terhadap minat UMKM melakukan pinjaman *online* di Pondokgede. Selain berisi permasalahan yang ditemukan peneliti pada bagian ini juga terdapat Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan juga Manfaat Penelitian

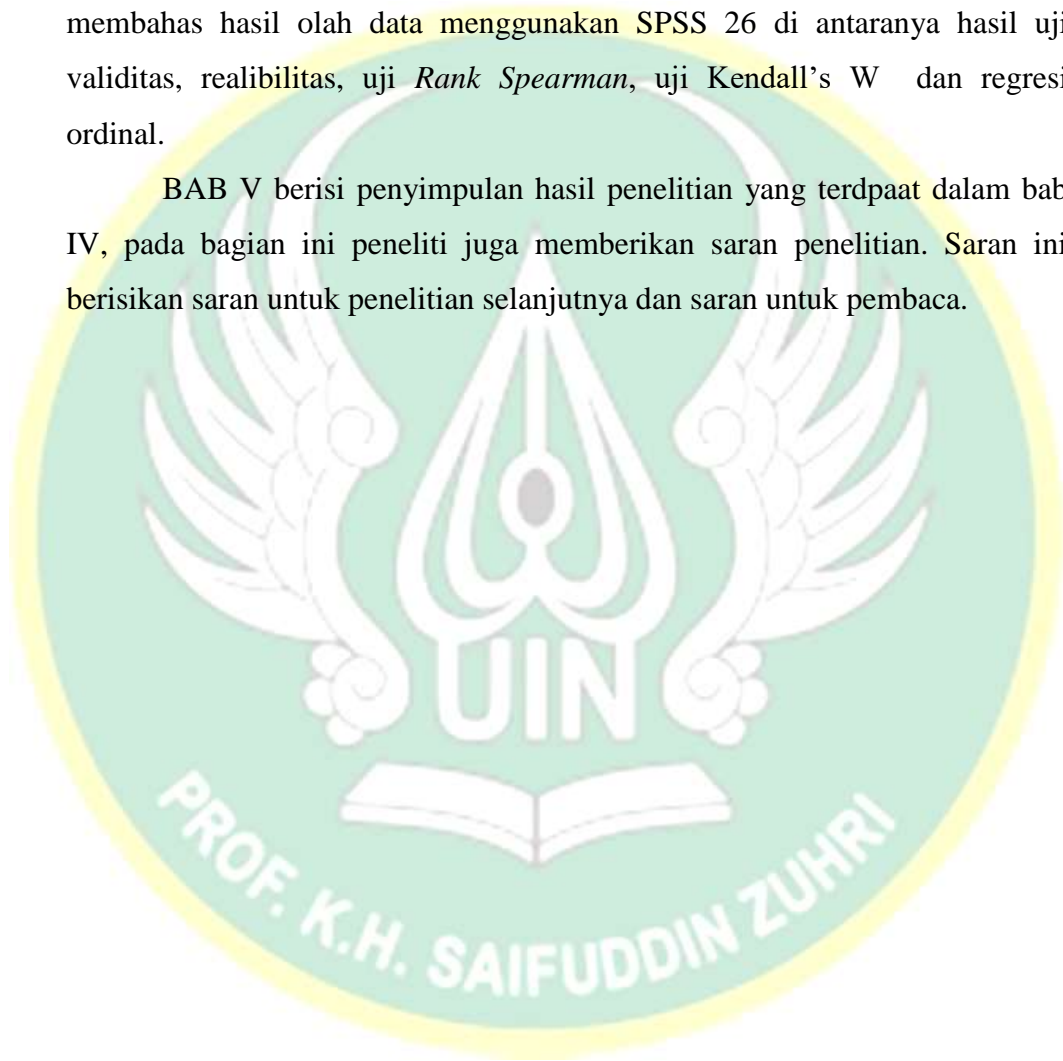
BAB II dalam penelitian ini berisi mengenai teori yang digunakan oleh peneliti, yang mana peneliti menggunakan *Theory Of Reasoned Actions*, Persepsi Etis, Religiusitas dan Minat Menggunakan pinjaman serta membahas mengenai konsep UMKM. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai dasar bahan referensi dan juga terdapat hipotesis atau dugaan awal peneliti mengenai hasil penelitian yang akan dilakukan

BAB III berisi mengenai metode yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif, selain itu juga terdapat waktu, tempat dan sumber data yang dilakukan oleh peneliti sebagai penunjang penelitian ini. Sampel dan populasi juga terdapat dalam bagian ini di mana peneliti menentukan jumlah sampel dengan teknik yang telah diterapkan. Untuk mempermudah penelitian dalam bagian ini juga terdapat variabel serta

indikator yang akan disebar kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan menggunakan metode kuantitatif peneliti tentunya memerlukan teknik analisis data, yang mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi ordinal untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

BAB IV menjabarkan mengenai objek penelitian yaitu UMKM Pondokgede. Dan juga terdapat hasil analisis data yang di dalamnya membahas hasil olah data menggunakan SPSS 26 di antaranya hasil uji validitas, realibilitas, uji *Rank Spearman*, uji Kendall's W dan regresi ordinal.

BAB V berisi penyimpulan hasil penelitian yang terdapat dalam bab IV, pada bagian ini peneliti juga memberikan saran penelitian. Saran ini berisikan saran untuk penelitian selanjutnya dan saran untuk pembaca.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Theory of Reasoned Actions*

Martin Fishbein dan Icek Ajzen mulai mengembangkan sebuah teori yang bernama *Theory of Reasoned Actions* (TRA) pada tahun 1967, teori tersebut tidak digunakan begitu saja melainkan selama tahun 1967-1980 Martin Fishbein dan Icek Ajzen terus memperbaiki teori tersebut. Hingga pada tahun 1980 merupakan awal teori tindakan beralasan (*Theory Of Reasoned Actions*) digunakan dengan tujuan untuk mempelajari perilaku manusia. Icek Ajzen merupakan seorang profesor psikologi di *University of Massachusetts*, beliau dikenal sebagai profesor yang senang menulis artikel bersama Martin Fishbein yang juga merupakan seorang profesor di *Department of Psychology and the Institute of Communications Research* di *University of Illinois* mereka membuat berbagai paper, jurnal serta buku mengenai *Theory of Reasoned Action*. Teori tindakan beralasan disusun dengan didasarkan pada asumsi bahwa segala perilaku manusia didasarkan dengan cara yang sadar dan dalam menentukan perilaku tersebut manusia mempertimbangkan semua informasi yang tersedia (Fishbein dan Ajzen, 1980:17). *Theory of Reasoned Actions* (TRA) merupakan suatu teori yang berkaitan dengan sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan ataupun tindakan yang beralasan. TRA menjelaskan bahwa tindakan seseorang dilakukan karena seseorang tersebut mempunyai minat dan juga keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) (Jogiyanto, 2007:26).

Behavioral intention kemudian dijadikan dasar untuk menentukan perilaku seseorang. Dalam teori tindakan beralasan ini menjelaskan bahwa keyakinan seorang individu akan mempengaruhi sikap dan norma sosial yang selanjutnya akan merubah bentuk keinginan berperilaku secara langsung atau melalui proses. Minat dalam berperilaku masih hanya

sebatas minat belum sampai pada tahap keputusan melakukan sesuatu, karena pada dasarnya minat adalah keinginan individu untuk melakukan perilaku. Perilaku merupakan kegiatan maupun tindakan nyata yang dilakukan. TRA hanya mendalami dua hal yaitu sikap terhadap perilaku serta *subjektif norms*. Sikap terhadap perilaku adalah sebuah evaluasi kepercayaan dan perasaan negatif atau positif yang diperoleh seseorang jika seseorang tersebut harus melakukan perilaku yang dikehendaki. Norma subjektif diartikan sebagai pandangan atau persepsi seseorang yang berkaitan dengan tekanan sosial yang selanjutnya akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang dipertimbangkan.

Dapat disimpulkan bahwa *Theory Of Reasoned Actions* menekankan pada minat atau niat seseorang dalam berperilaku sebagai akibat atau hasil kombinasi beberapa keyakinan. Keyakinan tersebut menurut (Wardani, Nugroho dan Prabowo, 2021) adalah keyakinan seseorang yang berupa persepsi etis dan juga ajaran agama yang dianut oleh individu yang bersangkutan.

2. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Religiusitas mempunyai asal kata *religion* dan *religiosity*, kata *religiosity* berasal dari bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia kata *religiosity* diartikan dengan dua kata, yaitu keberagamaan dan religiusitas. Driyarkara, 1888 dalam (Hayat dan Suryadi, 2021) menerangkan bahwa dalam etimologi kuno kata religi berasal dari bahasa latin, yaitu "*religio*". Kata *religio* berasal dari akar kata "*re*" dan "*ligare*" yang artinya mengikat kembali. Definisi tersebut mempunyai arti bahwa dalam agama terdapat aturan serta kewajiban yang harus dipenuhi dan mempunyai fungsi untuk mengikat diri seseorang dalam hubungannya kepada Allah, sesama manusia dan lingkungannya. Agama berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata yaitu "*a*" dan "*gama*", untuk "*a*" memiliki arti tidak dan

“*gama*” mempunyai arti kacau, maka dapat diartikan agama adalah tidak kacau atau disebut dengan tertib. Dalam bahasa Arab yang terdapat dalam Kamus Al-Mawrid Karya Ba’albaki (1993) dalam (Hayat dan Suryadi, 2021) kata religiusitas mempunyai 3 makna yaitu *takwa*, *wara’*, dan *tabayyun*. Dari ketiga kata tersebut terdapat makna bahwa religiusitas menyerupai sikap taat kepada Allah dengan melaksanakan perintahNya dan menjauhi semua yang dilarangnya, kedua sikap tersebut yang disebut dengan kesalehan hidup. Jadi dapat diartikan orang yang *religius* adalah orang yang shaleh dalam hidupnya. Kesalehan ini mempunyai dua dimensi, dimensi tersebut adalah dimensi *vertikal* dan *horizontal*. Dimensi *vertikal* berarti orang tersebut menjaga hubungan baiknya dengan Allah (*hablu minAllah*) dan dimensi *horizontal* berarti orang tersebut menjaga hubungan dengan manusia (*hablun min an-nas*) (Hayat dan Suryadi, 2021).

Konsep religiusitas terdapat dalam kitab suci umat Islam yaitu Al-Qur’an. Ketika membahas mengenai konsep religiusitas, sebaiknya mengacu pada Al-Qur’an karena Al-Qur’an merupakan sebaik-baiknya petunjuk bagi umat manusia, Jika dilihat dari definisi religiusitas di atas maka religiusitas dapat diartikan sebagai pengamalan nilai Al-Qur’an dan sunnah secara *kaffah* atau menyeluruh. Hal tersebut terkandung dalam Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.*

Konsep religiusitas yang terdapat dalam Al-Qur’an tidak hanya *kaffah*, karena terdapat yang terdapat dalam Al-Qur’an adalah konsep *kamal*, konsep ini berarti kesempurnaan, artinya ajaran agama Islam merupakan ajaran yang lengkap, yang mengandung seluruh aspek

kehidupan, yaitu aspek sosial politik, budaya, ekonomi, hukum. Hal tersebut terdapat dalam Qur'an surat Al – Maidah ayat 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya : Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah aku ridhoi Islam sebagai Agamamu.

Selanjutnya yaitu konsep kebajikan, yang di dalamnya terdapat keimanan (*vertikal*) dan muamalah (*horizontal*) (Qs 2:177)

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ وَدَةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الصُّلِّ وَالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: kebaikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu kearah timur dan ke barat, tetapi kebijakan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (*musafir*), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

Dari ketiga konsep di atas, individu yang mempunyai religiusitas yang tinggi akan memiliki kesalehan pribadi dan sosial yang tinggi. Dalam konteks ini, cendekiawan muslim Antonio (2001) menjelaskan bahwa muslim dengan tingkat religiusitas tinggi akan berusaha untuk menjalankan Islam secara *kaffah* (menyeluruh). Islam yang *kaffah* mengandung aspek kehidupan, baik bersifat ritual (ibadah) ataupun sosial kemasyarakatan (muamalah).

Menurut Krauss,dkk (2005) religiusitas merupakan tingkatan manusia mengenai kesadaran akan Tuhan yang dimengerti menurut pandangan tauhid dari Islam, dan berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut atau tingkat ketaatan kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari melalui ajaran agama yang mengikuti sunnah Nabi Muhammad dan berlandaskan kitab suci Al-Quran. Definisi religiusitas juga disampaikan oleh intelektual Barat seperti Glock dan Stark (1968) bahwa religiusitas adalah tingkatan pengetahuan individu terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya (Stark dan Y .Glock, 1970).

Definisi yang disampaikan oleh Glock dan Stark hanya sebatas pemahaman individu mengenai agama yang dianutnya, kemudian Fetzer (1999) melengkapi mengenai definisi religiusitas yaitu sebagai suatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial dan merupakan doktrin dari setiap agama atau golongan. Tidak hanya intelektual Barat yang mendefinisikan religiusitas, Intelektual muslim Indonesia juga turut serta mendefinisikan religiusitas. Seperti Nasution (1985) yang terdapat dalam buku “Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya” menegaskan bahwa keberagamaan mempunyai arti ikatan, tunduk serta patuh terhadap kekuatan yang lebih tinggi dari manusia, yaitu kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera. Dengan beragama manusia secara sadar dapat berperilaku tunduk, pasrah dan taat sepenuhnya kepada Tuhan tanpa adanya paksaan, sehingga manusia mampu merasakan kebahagiaan, ketenangan dan ketentraman hidup.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut (Stark dan Y.Glock 1970) terdapat lima dimensi dalam religiusitas:

a. The ideological dimension (Dimensi Keyakinan)

Dalam setiap agama tentunya mempertahankan seperangkat kepercayaan di mana para penganutnya diharapkan taat kepada ajaran agama tersebut. Pada dimensi kepercayaan di dalamnya terdapat aspek kepercayaan dan keimanan kepada Allah, para Malaikat, Rasul, kitab-kitab yang diciptakan Allah, surga dan neraka dan qodo dan qodar.

b. Dimensi Ritualistik

Dimensi ritualistik atau dimensi peribadatan merupakan dimensi yang mencerminkan secara langsung tingkat religiusitas seorang muslim. Karena dalam dimensi Ritualistik individu yang mempunyai religiusitas yang tinggi pasti mereka mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Dimensi ritualistik juga berhubungan dengan seberapa intens seseorang melaksanakan ibadah. Selain hal tersebut dimensi ritualistik juga berkaitan dengan komitmen seseorang dalam mentaati agama yang dianutnya. Dimensi Ritualistik di antaranya seperti ibadah seseorang yaitu sholat, puasa, zakat, haji, pengamalan al-qur'an dan praktek ibadah lain yang diperintahkan dalam agama Islam

c. Dimensi pengamalan

Dimensi pengamalan tercermin dari bagaimana kehidupan seseorang, jika seseorang tersebut dapat berperilaku baik kepada lingkungannya, di mana perilaku tersebut berlandaskan karena ketaatan mereka pada ajaran agama, maka hal tersebut merupakan wujud dari keberagamaannya. Aspek tersebut berhubungan dengan pemeluk agama untuk mengimplementasikan ajaran agama yang telah dianutnya dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada etika dan ajaran agamanya. Dimensi ini berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan sekitar. Dimensi ini di antaranya yaitu sikap ramah dan baik terhadap orang lain, sifat manusia yang suka menolong orang

lain, sikap manusia yang memperjuangkan keadilan dan kebenaran dan lain sebagainya yang terdapat dalam ajaran agama yang termuat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

d. Dimensi Ihsan (Penghayatan)

Setelah individu mengamalkan semua apa yang diajarkan dalam agama dan menjauhi apa yang dilarang, maka kemudian sampailah pada tahapan ihsan. Ihsan merupakan seberapa jauh tingkatan individu dalam merasakan dan mengalami perasaan dan pengalaman religious. Dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Tuhan, perasaan jika doa yang diminta sering terkabul, perasaan bahagia dan tertram serta perasaan khusuk ketika beribadah.

e. Dimensi pengetahuan

Dimensi pengetahuan tercermin dari seberapa jauh individu memahami ajaran agama yang dianutnya, terutama ajaran pokok yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. dalam Islam dimensi ini seperti mengetahui hukum yang terkandung dalam Al-Qur'an, pokok ajaran agama yang harus dijauhi dan yang harus dilaksanakan

3. Persepsi Etis

a. Definisi Persepsi

Persepsi atau *perception* dalam bahasa latin disebut sebagai *perception* dari kata *percipare* yang mempunyai arti sebagai mengambil atau menerima, Persepsi merupakan sebuah pengamatan seseorang untuk mengorganisir, pengamatan tersebut di antaranya yaitu kemampuan individu untuk membedakan, mengelompokan dan memfokuskan sebuah peristiwa di lingkungannya (Sarwono, 1993: Andiani, 2018). Sejalan dengan definisi yang disampaikan Sarwono, Robbins dan Jugde (2007) : (Pradanti, 2014) mendefinisikan persepsi sebagai sebuah langkah individu dalam mengorganisir dan menginterpretasikan sebuah kesan yang bertujuan untuk memberikan

arti kepada lingkungannya. Arfan (2011) memberikan arti persepsi sebagai sebuah pengalaman mengenai objek yang didapatkan dari penyimpulan informasi mengenai suatu kejadian. Persepsi seseorang dengan orang lain tentunya berbeda karena persepsi melibatkan penafsiran seseorang dan terdapat faktor-faktor yang menyebabkan persepsi seseorang berbeda yaitu adanya faktor pemersepsi yang di dalamnya terdapat berbagai variabel seperti sikap, minat, motif, harapan serta pengalaman, yang kedua yaitu faktor situasi di antaranya yaitu keadaan sosial, waktu serta keadaan kerja dan yang terakhir adalah faktor objek yaitu sesuatu yang baru yang diperoleh individu, suara, ukuran, gerakan dan latar belakang (Pradanti, 2014).

Persepsi adalah proses di mana individu memahami lingkungan disekitar yang dilihat menggunakan panca inderanya baik mengenai objek, orang atau simbol dan hal baru yang dilihat oleh individu tersebut. Tahap persepsi ini di antaranya yaitu penerimaan atas hal yang telah dilihatnya, kemudian dilanjutkan dengan pengorganisasian dan kemudian penafsiran yang dapat mempengaruhi perilaku individu (Jiwo, 2011: Rahmandani, 2019). Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan seseorang mengenai suatu hal yang dilihat atau dirasakan oleh panca inderanya yang kemudian dapat berpengaruh terhadap perilaku pada individu yang bersangkutan. Hal yang perlu digaris bawahi mengenai persepsi adalah persepsi hanya sebatas penafsiran dari suatu individu mengenai situasi bukan mengenai pencatatan yang benar terhadap suatu situasi.

b. Definisi Etis

Etika secara etimologi berasal dari bahasa Yunani "*Ethos*" yang berarti watak kesusilaan atau sama dengan adat kebiasaan. Etika pada umumnya berhubungan erat dengan moral. Moral sendiri berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari dua kata yaitu "*Mos*" dan juga "*Mores*" dalam bentuk jamaknya dan mempunyai arti sebagai adat kebiasaan atau cara hidup individu yang dalam hidupnya melakukan

hal yang baik atau perbuatan yang baik. etika menurut Bertens (2000) : (Andiani, 2018) dapat dirumuskan menjadi tiga pengertian, yang pertama etika dapat diartikan sebagai nilai dan norma moral yang menjadi landasan hidup bagi seseorang atau sekelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Yang kedua dapat diartikan sebagai kumpulan kode etik serta asas atau nilai moral dan yang ketiga etika bisa diartikan sebagai sebuah studi yang mempelajari mengenai sesuatu perbuatan baik atau buruk.

c. Persepsi Etis

Persepsi adalah sebuah aspek psikologis yang penting untuk menunjukkan bagaimana seseorang dalam menafsirkan dan melihat sebuah peristiwa, manusia dan objek. Persepsi juga sering diartikan sebagai gambaran, anggapan atau pandangan seseorang mengenai objek. Persepsi etis menurut Aziz (2015) adalah bagaimana pandangan seseorang atau tanggapan yang diberikan seseorang mengenai peristiwa yang terjadi, tanggapan yang diberikan seseorang tersebut melalui beberapa proses yaitu dari pengalaman dan pembelajaran. Persepsi etis menurut Nurlan (2011) adalah sebuah tanggapan seseorang berdasarkan objek atau peristiwa yang ada dan persepsi tersebut tergantung berdasarkan karakteristik individu tersebut. Maka dari definisi tersebut persepsi etis dapat diartikan sebagai proses di mana individu menyeleksi, mengatur serta menginterpretasikan informasi dan pengalaman yang didupakannya untuk kemudian ditafsirkan dan menciptakan makna, proses penafsiran tersebut didukung dengan prinsip, akhlak dan moral yang terdapat dalam individu tersebut. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini persepsi etis merupakan pandangan masyarakat Pondokgede dalam melihat pinjaman *online*.

Menurut Tikollah, dkk : (2006) : (Lestari 2021) terdapat tiga aspek yang dapat mempengaruhi persepsi etis seseorang, yaitu:

1) Aspek Individual

Penelitian mengenai etika yang tertuju pada aspek individual menunjukan terdapat faktor yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku etis individu, di antaranya yaitu, kepercayaan bahwa orang lain tidak sesuai dengan moral, tingkat ketaatan dan komitmen individu mengenai agama yang dianutnya, *emotional quotient* (kecerdasan emosional, gender, suasana etis individu, dan sifat personal).

2) Aspek Organisasi

Aspek organisasi dapat mempengaruhi persepsi etis seseorang, aspek organisasi ini yaitu bisa mengenai suasana etis organisasi dan suasana organisasi.

3) Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan yang dapat mempengaruhi persepsi etis seseorang adalah lingkungan organisasi dan lingkungan masyarakat (sosial).

Dari ketiga aspek di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi etis dapat dipengaruhi oleh ketiga aspek di atas dan menjadi dasar, landasan atau pedoman individu dalam berperilaku etis dengan faktor pembentuk perilaku etis yang bisa dari diri sendiri, lingkungan organisasi dan lingkungan.

d. Indikator Persepsi Etis

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, Nugroho dan Prabowo, 2021) indikator persepsi etis adalah kebijaksanaan, kejujuran, keberanian dan tanggung jawab. Kebijaksanaan merupakan sebuah penilaian yang dilakukan individu terhadap pemikiran, ucapan dan perbuatan orang lain dengan tidak memaksakan kehendak pada siapapun atau dalam artian kebijaksanaan adalah pemikiran individu yang tidak dipengaruhi oleh faktor apapun karena berasal dari penilaian individu. Kejujuran merupakan sifat yang dimiliki individu dalam kehidupan sehari-hari yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambah serta tidak dikurangi.

Keberanian merupakan dalam kehidupan sehari-hari individu mempunyai hati yang mantap dan tidak takut serta percaya diri pada apa yang telah dipilih serta dalam menghadapi bahaya kesulitan. Dan yang terakhir adalah tanggung jawab yang merupakan sikap seseorang yang bertanggung jawab atas apa yang sudah dipilihnya dan selalu menggunakan pertimbangan moral dalam mengambil keputusan.

4. Minat Menggunakan

a. Definisi Minat

Minat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kata yang mempunyai makna keinginan hati yang tinggi mengenai sesuatu, kecenderungan dan gairah. Jadi minat digambarkan sebagai seseorang yang mempunyai minat, akan cenderung memperoleh keinginannya tersebut. kata minat juga didefinisikan oleh para ahli, berikut merupakan definisi minat menurut ahli:

- 1) Muhibbin Syah (2011:152) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan, gairah dan keinginan yang tinggi seseorang terhadap suatu situasi, objek atau masalah yang berkaitan dengan seseorang tersebut
- 2) Witherington (1985:53) minat merupakan kesadaran individu terhadap suatu objek, situasi atau seseorang dan juga persoalan tertentu yang berkaitan dengan dirinya (Hasana, 2020).
- 3) Slemeto (2010:180) memberikan definisi mengenai minat sebagai dorongan yang terdapat dalam individu mengenai sesuatu, minat dikatakan juga dengan rasa menyukai dan juga rasa tertarik pada suatu hal dan aktivitas (Rusmiati, 2017).
- 4) Hurlock (2004:114) mempunyai definisi mengenai minat, bahwa menurutnya minat dikatakan sebagai sebuah motivasi yang menjadi dorongan untuk seseorang dalam melakukan sesuatu yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih, jika mereka melihat terdapat suatu yang menguntungkan kemudian menyebabkan mereka berminat dan timbulah rasa kepuasan.

5) Simamora (2002:131) mendefinisikan minat sebagai sesuatu hal yang bersifat pribadi dan berkaitan dengan sifat individu yang tertarik pada objek tertentu yang memiliki kekuatan maupun dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku dalam mendekati atau bahkan memiliki objek tersebut (Novenda, dkk 2013).

Berdasarkan definisi yang diberikan oleh para ahli tersebut, maka minat merupakan sebuah perasaan individu yang berhubungan dengan keinginan, ketertarikan dan kecenderungan terhadap suatu objek atau hal yang kemudian rasa tersebut berubah menjadi rasa ingin mendapatkan objek tersebut. minat menggunakan (*interest to use*) dapat diartikan sebagai bentuk dari keinginan seseorang untuk menggunakan atau menggunakan kembali suatu objek tertentu. Minat tersebut disebutkan sebagai satu di antara aspek psikis manusia yang tertarik yang cenderung untuk dapat memberikan perhatian atau merasa lebih senang kepada objek tersebut, kemudian perasaan yang diperoleh dapat menjadi dorongan kepada seseorang untuk mencapai tujuan.

Interest to use digambarkan sebagai situasi individu sebelum melakukan tindakan. Untuk memprediksi tingkah laku individu minat seseorang dapat menjadi dasar untuk memprediksi hal tersebut. karena dalam teori perilaku konsumen, keputusan pembelian terletak pada perilaku setelah pembelian. Berikut merupakan tahapan keputusan pembelian menurut Kotler dan Armstrong (2010) yang pertama adalah tahap pengenalan masalah yang kemudian konsumen melakukan riset mengenai hal tersebut dan melakukan evaluasi keputusan, baru setelah melakukan evaluasi konsumen melakukan keputusan dan yang terakhir adalah perilaku pasca pembelian.

Senada dengan Kotler dan Amstrong (2010), minat menurut Purwanto (2010) melalui proses awal yaitu proses kognisi, proses tersebut adalah pemikiran mengenai stimulus yang berupa objek,

fenomena maupun kejadian yang dilakukan oleh seseorang dan pada proses pemikiran tersebut terdapat faktor yang mempengaruhinya, seperti pengalaman, proses belajar, pengetahuan dan juga cakrawala. Kemudian dari proses kognisi dilanjutkan dengan adanya proses pikir yang merupakan hasil dari adanya stimulus suatu objek, proses pikir tersebut tidak berlangsung tanpa adanya pengaruh, melainkan terdapat berbagai pengaruh seperti faktor lingkungan, unsur bakat, cita-cita, kebutuhan, harapan masa datang, pengalaman dan sosial ekonomi. Setelah melalui proses pikir dilanjutkan dengan adanya proses psikologis. Proses psikologis merupakan sebuah proses di mana seseorang pada tahap ini sudah menyadari mengenai apa yang diperoleh oleh panca inderanya. Jadi intensitas, jumlah kejadian serta frekuensi akan menarik perhatian seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut mempunyai tanggapan ataupun pikiran sehingga terbentuknya minat.

b. Faktor yang mempengaruhi minat

Minat yang terdapat dalam buku Slameto yang berjudul psikologi belajar minat tidak dibawa sejak lahir, karena minat diperoleh kemudian. Minat mengenai suatu objek, situasi atau kejadian adalah hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Atau dapat dikatakan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Minat tumbuh karena adanya faktor yang menjadi sebab timbulnya minat, faktor tersebut menurut Crow dan Crow dalam Gunarto (2007:7), yaitu:

1) Dorongan dari dalam

Faktor yang pertama adalah faktor dari dalam individu untuk mengetahui lebih jauh mengenai suatu hal yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Hal tersebut dapat menjadi dorongan individu untuk mempelajari ilmu, melakukan penelitian atau aktivitas lain yang menurut individu merupakan sesuatu hal yang baru dan berbeda. Faktor dari dalam di antaranya

adalah tanggapan seseorang mengenai dirinya sendiri, harga diri, keinginan, kepuasan, harapan pribadi dan kebutuhan.

2) **Motif sosial**

Timbulnya minat disebabkan karena adanya usaha untuk mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan.

3) **Faktor emosional**

Minat yang disebabkan oleh faktor emosional timbul karena adanya perasaan dan emosi. Contohnya adalah keberhasilan akan menyebabkan perasaan puas dan meningkatkan minat dan sebaliknya, kegagalan akan menghilangkan minat seseorang.

c. Cara Mengukur Minat

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat didasarkan pada konsep yang dibuat oleh (Venkatesh dan Smith, 2006) di antaranya adalah:

1. Keinginan untuk menggunakan, diartikan sebagai konsumen atau calon konsumen mempunyai perhatian yang terarah.
2. Usaha untuk menggunakan.
3. Rencana penggunaan di masa yang akan datang.

5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Definisi UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mempunyai arti berdasarkan tingkatan usahanya yaitu mikro, kecil dan menengah. Usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan, badan usaha perorangan yang dapat memenuhi syarat dan kriteria yang terdapat dalam undang-undang. Usaha kecil merupakan sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang didirikan oleh orang perorangan dan maupun bada usaha yang bukan anak perusahaan/ bukan cabang perusahaan yang dimiliki. dikuasai ataupun menjadi bagian baik secara langsung atau tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha besar yang telah memenuhi usaha kecil yang di maksud dalam

undang-undang ini. Usaha kecil dan menengah merupakan sebuah kegiatan usaha dengan skala aktivitas yang tidak terlalu besar, sistem manajemen yang masih sederhana, modal yang terbatas dan jangkauan pasar belum luas. Usaha menengah merupakan sebuah usaha yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan cabang dari perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Karakteristik UMKM

Karakteristik usaha menengah kecil dan mikro merupakan sebuah kondisi ataupun sifat faktual yang melekat ke dalam aktivitas usaha ataupun perilaku pengusaha yang berkaitan dalam menjalankan bisnisnya. Berbagai kegiatan tersebut antara lain adalah (Hanim, 2018:110):

1) Usaha Dagang

Usaha dagang adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh pedagang dengan aktivitas seperti pemilik usaha membeli barang yang akan dijual untuk kemudian dijual kembali tentunya dengan tujuan memperoleh keuntungan. Contoh dari usaha dagang adalah seperti warung di kampung, toko serba ada, koperasi serba ada dan sebagainya.

2) Usaha Jasa

Usaha jasa merupakan sebuah kegiatan usaha yang di dalamnya memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang jasa tentunya dengan motif untuk mencari keuntungan, usaha jasa contohnya seperti jasa angkutan, jasa dokter, jasa rumah sakit, bioskop, siaran televisi dan radio.

3) Usaha industri

Usaha industri yang terdalamnya juga terdapat usaha kerajinan rakyat merupakan sebuah kegiatan usaha yang merubah bentuk dari bahan mentah menjadi barang setengah jadi ataupun barang yang sudah siap dipakai. Contohnya adalah pabrik sepeda,

pabrik tahu, pabrik sepatu, kerajinan anyaman, kerajinan tanah liat dan sebagainya

4) Usaha Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Usaha tersebut merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi dengan mengembangbiakan tanaman dan hewan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan. Karakter atau sifat yang menjadi pembeda tersebut juga sesuai dengan skala usahanya.

Menurut Bank Dunia yang dilansir dalam buku profil bisnis UMKM terdapat tiga jenis kelompok dalam UMKM, yaitu usaha mikro yang mempunyai karyawan lebih dari sepuluh orang, usaha kecil dengan karyawan 30 orang dan usaha menengah yang mempunyai karyawan sampai 300 orang. UMKM dalam perspektif usaha terbagi menjadi empat kelompok (Rijanto, 2015), yaitu:

- 1) UMKM dengan sektor informal, misalnya pedagang kaki lima,
- 2) UMKM Mikro merupakan UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin, namun mereka kurang mempunyai jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya,
- 3) Usaha Kecil Dinamis merupakan sekelompok UMKM yang mempunyai jiwa wirausaha dengan banyak menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) bahkan sudah dapat mengeksport produk yang dijual,
- 4) *Fast Moving Enterprise* merupakan UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang bagus dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Pada tahun 2021 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah mengenai Perlindungan dan Pemberdayaan Usaha Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dari Peraturan Pemerintah tersebut terdapat perbedaan dengan UU No. 20 Tahun 2008.

Tabel 2.1
Perbedaan Undang-Undang Peraturan Pemerintah mengenai UMKM

Indikator	UU UMKM	PP UMKM
Penggolongan UMKM	Pada Undang-undang ini UMKM dikelompokkan berdasarkan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Kekayaan bersih merupakan jumlah aset setelah dikurangi hutang dan kewajiban	UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha merupakan modal sendiri dan modal pinjaman untuk menjalankan kegiatan usaha
Kekayaan bersih atau modal usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha Mikro paling banyak Rp 50 Juta 2. Usaha Kecil lebih dari Rp 50 juta sampai paling banyak Rp 500 juta 3. Usaha Menengah lebih dari Rp 500 juta sampai paling banyak Rp 10 miliar <p>Di luar tanah bangunan tempat usaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha mikro dengan modal usaha paling banyak Rp 1 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha 2. Usaha Kecil dengan modal usaha lebih dari Rp 1 miliar sampai paling banyak Rp 5 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan 3. Usaha Menengah dengan modal usaha lebih dari Rp 5 miliar dan paling banyak Rp 10 Miliar.
Hasil Penjualan Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha Mikro Paling banyak Rp300 juta 2. Usaha Kecil lebih dari Rp 300 juta sampai paling banyak Rp 2,5 miliar 3. Usaha Menengah lebih dari Rp2,5 miliar sampai paling banyak Rp 50 miliar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha Mikro memiliki hasil usaha tahunan sampai dengan 2 miliar rupiah 2. Usaha Kecil mempunyai hasil usaha tahunan lebih dari Rp 2 miliar sampai dengan paling banyak Rp 15 miliar 3. Usaha Menengah mempunyai hasil penjualan lebih dari Rp 15 miliar sampai

		paling banyak Rp 50 miliar.
--	--	-----------------------------

Sumber: *Peraturan.bpk.go.id*

Selain jumlah aset dan omset yang membedakan antara Usaha, Mikro Kecil dan menengah, UMKM juga mempunyai karakteristik tersendiri, yaitu (Rijanto, 2015):

- 1) Kualitas produk belum memenuhi standar. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar UMKM belum mempunyai teknologi yang memadai. UMKM juga mempunyai ciri khas tersendiri yaitu menghasilkan produk *handmade*, jadi standar kualitasnya masih beragam.
- 2) Terbatasnya desain produk. Terbatasnya desain produk UMKM dilatar belakangi oleh keterbatasan pemilik UMKM mengenai pengetahuan dan pengalaman mengenai produk. Karena kebanyakan UMKM baru akan memproduksi berdasarkan pesanan jadi banyak UMKM yang belum berani untuk berkreasi mengenai desain produk yang baru.
- 3) Produk yang terbatas. UMKM hanya akan memproduksi beberapa jenis produk saja. Jika terdapat permintaan model baru, UMKM akan sulit untuk memenuhinya, jika pemesanan produk tersebut diterima maka pemenuhan pemesanan tersebut akan membutuhkan waktu yang lama.
- 4) Kapasitas dan daftar harga produk yang terbatas. Adanya kendala dalam menetapkan kapasitas produk dan harga membuat konsumen merasa kesulitan.
- 5) Bahan baku yang kurang terstandar. Kurang terstandarnya bahan baku dikarenakan bahan bakunya yang diperoleh didapat dari sumber yang berbeda
- 6) Kontinuitas produk yang kurang terjamin dan kurang sempurna/ hal tersebut dikarenakan produksi masih belum teratur dan menyebabkan produk yang dihasilkan adalah produk yang apa adanya.

6. Pinjaman *Online*

a. Definisi Pinjaman *Online*

Kredit diartikan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sebagai penjualan barang dengan pembayaran tidak langsung, pinjaman uang yang sistem pengembaliannya secara mengangsur dan pinjaman yang ditentukan batasannya dalam waktu tertentu yang telah diizinkan oleh bank atau badan lain. Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998, kredit diartikan sebagai penyedia uang ataupun tagihan yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut, yang di dalamnya terdapat persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam dapat melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pinjaman *online* diartikan menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.77/POJK.01/2016 mengenai layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi, bahwa pinjaman *online* adalah penyelenggara layanan jasa keuangan dengan sistem menemukan antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka untuk melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung dengan perantara sistem elektronik yang menggunakan jaringan internet. Layanan Pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (LPMUBTI) adalah sebuah inovasi terbaru yang dapat memberikan ruang kepada pemberi pinjaman dan penerima pinjaman dalam melakukan pinjam meminjam uang tanpa harus bertemu secara langsung melainkan dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu melalui system yang diselenggarakan oleh *fintech* lending baik melalui *website* ataupun aplikasi (OJK, 2017).

b. Perbedaan Ciri-Ciri Pinjaman Online Legal Dengan Ilegal

Teknologi yang semakin berkembang mendorong sektor jasa keuangan melakukan berbagai inovasi produk jasa keuangan. *Fintech* yang hadir di tengah masyarakat khususnya *fintech* berbasis pinjaman *online* terbukti meningkatkan inklusi keuangan. Hal tersebut

dikarenakan *fintech* menyediakan akses jasa keuangan kepada masyarakat yang *unbanked* atau masyarakat yang masih memiliki keterbatasan akses ke layanan keuangan dan *unbankable* atau tidak dapat mengakses layanan keuangan formal. Sayangnya, pertumbuhan pelaku usaha pinjaman *online* diikuti dengan banyaknya praktik pinjaman *online* ilegal yang tidak bertanggung-jawab.

Tabel 2.2
Perbedaan ciri-ciri pinjama *online* Legal dan Ilegal

Pinjaman <i>Online</i> Legal	Pinjaman <i>Online</i> Ilegal
Terdaftar dan diawasi OJK	Tidak mempunyai izin resmi
Identitas pengurus dan alamat kantor jelas	Tidak ada identitas pengurus dan alamat kantor yang jelas
Pemberian pinjaman di seleksi ketat	Pemberitahuan pinjaman sangat mudah
Informasi biaya pinjaman dan denda transparan	Informasi bunga/biaya pinjaman dan denda tidak jelas
Total biaya pinjaman 0,05% s.d 0.8% per hari	Bunga/biaya pinjaman tidak terbatas
Maksimum pengembalian (termasuk denda) 100% dari pinjaman pokok	Total pengembalian (termasuk denda) tidak terbatas
Penagihan maksimum 90 hari	Penagihan tidak ada batas waktu
Akses hanya <i>camera</i> , <i>microphone</i> dan <i>location</i>	Akses ke seluruh data yang ada di ponsel
Risiko pinjaman yang tidak melunasi setelah batas waktu 90 hari akan masuk ke daftar hitam (<i>black list</i>) <i>Pusdaafil</i>	Ancaman teror kekerasan, penghinaan, pencemaran nama baik, menyebarkan foto/video pribadi
Memiliki layanan pengaduan konsumen	Tidak ada layanan pengaduan

Sumber: (Aidha, dkk. 2019)

c. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman *Online*

Dalam situs pajak *online*, pinjaman *online* diartikan sebagai sebuah fasilitas pinjaman uang yang disediakan oleh penyedia jasa layanan keuangan berbasis *online*. Karena pinjaman *online* dilakukan melalui jaringan, hal tersebut mempunyai keunggulan tersendiri yaitu proses pengajuan pinjam meminjam uang lebih cepat dibandingkan dengan sistem pinjam meminjam secara konvensional. Proses yang

cepat dan kemudahan dalam meminjam menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat yang membutuhkan modal dalam waktu cepat, namun adanya kemudahan tersebut beriringan dengan adanya kekurangan dari adanya pinjaman *online* yaitu terdapat batasan dalam jumlah nominal yang dapat dipinjam, serta asimetri informasi yang tidak jelas mengenai berbagai biaya yang akan di tanggung konsumen.

Sebagai ilustrasi peneliti akan menyajikan ilustrasi biaya layanan dan bunga pinjaman *online* ilegal.

Tabel 2.3
Biaya Layanan dan Bunga Pinjaman Online Ilegal

Tenor 7 Hari	
Kategori	Jumlah (Rp)
Jumlah pinjaman	2.100.000
Bunga	588.000
Biaya pelayanan	441.000
Penalti bunga	1.008.000
Jumlah pelunasan	3.696.000
Jumlah penerimaan	1.659.000

Sumber: (Aidha and Dkk. 2019)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa informan mengakses pinjaman *online* sejumlah 2,1 juta rupiah dengan periode pinjaman 7 hari. Dari nilai pinjaman tersebut, infroman hanya menerima Rp 1.659.000 atau setara 70% dari total uang yang harus diterima. Selama tenggat waktu tersebut informan juga dikenakan bunga sebesar lebih dari 1 juta rupiah. informan juga dikenakan bunga pinjaman sebesar 588 ribu rupiah dan penalti bunga sebesar lebih dari 1 juta rupiah. Penalti bunga ditetapkan di awal pengajuan kredit lepas dari apakah konsumen terlambat membayar atau tidak. Pada akhir periode pinjaman, jumlah yang harus dikembalikan informan adalah sebesar 3,7 juta rupiah atau setara 176 persen dari pokok pinjaman. Ini menunjukkan bahwa pelaku usaha pinjaman *online* ilegal ini mengenakan biaya dan bunga sebesar 49 persen selama periode tujuh hari atau sebesar 7 persen per hari. Periode pinjaman yang pendek serta tingginya biaya menyebabkan informan sulit membayar utang.

Pada kondisi demikian, informan cenderung menutup pinjaman tersebut dengan mengakses pinjaman lain yang semakin memperparah kondisi keterlilitan utang (Aidha, dkk. 2019).

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mempunyai tujuan sebagai dasar dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan sebagai perbandingan dari peneliti yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan hal tersebut menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Maka dalam kajian pustaka peneliti mencantumkan hasil dan persamaan serta perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan dan akan peneliti lakukan.

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Karina Indah Rohmatun dan Citra Kusuma Putri, 2017, Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Niat Beli Pada Kosmetik Halal Melalui Sikap (Rohmatun and Dewi 2017)	Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti adalah terdapat pengaruh antara pengetahuan dan religiusitas seseorang terhadap niat beli kosmetik halal	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengenai variabel X yaitu Religiusitas serta metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif serta teori yang digunakan yaitu menggunakan teori tindakan beralasan	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat dalam objek penelitian, penelitian ini objeknya yaitu mengenai niat remaja menggunakan kosmetik halal sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai minat UMKM melakukan pinjaman <i>online</i> . Selain perbedaan objek yang diteliti subjek dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan,

				<p>subjek dalam penelitian ini adalah remaja muslim dan subjek penelitian yang akan dilakukan yaitu UMKM Pondokgede</p>
2	<p>Dhian Wahyuni, Hasan Basri dan M Shabri, 2017, Pengaruh Sikap, <i>Subjective Norms, Perceived Behavioral Control</i> dan Religiusitas terhadap Niat memiliki Rumah Berbasis Pembiayaan Syariah di Kota Banda Aceh. (Rohmatun and Dewi 2017)</p>	<p>Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu secara parsial sikap, norma subjektif dan <i>perceived behavioral control</i> berpengaruh terhadap niat masyarakat kota Banda Aceh dalam mengambil pembiayaan syariah dalam kepemilikan rumah dan variabel religiusitas tidak mempunyai pengaruh terhadap niat memiliki rumah berbasis pembiayaan syariah</p>	<p>Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya menggunakan metode kuantitatif dan memiliki persamaan satu variabel yang diteliti yaitu religiusitas (X)</p>	<p>Memiliki perbedaan objek yang diteliti yaitu pada penelitian ini objek penelitian yaitu masyarakat Kota Banda Aceh sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu UMKM Pondokgede, perbedaan selanjutnya terdapat pada subjek penelitian, subjek penelitian ini adalah untuk mengukur Niat Nasabah dalam menggunakan pembiayaan syariah dalam kepemilikan rumah, namun penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah untuk mengukur Minat UMKM dalam pengambilan pinjaman <i>online</i></p>
3	<p>Abdul Haris Romdhoni dan</p>	<p>Hasil penelitian yang telah</p>	<p>Persamaan penelitian ini</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian yang</p>

	Dita Ratnasari, 2018, Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Romdhoni and Sari 2018)	dilakukan adalah pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk simpanan pada LKM Syariah sedangkan Kualitas pelayanan dan produk tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk simpanan pada LKM Syariah	dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu persamaan variabel yang digunakan yaitu Minat dengan menggunakan variabel Religiusitas, serta metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif .	akan dilakukan yaitu perbedaan objek yang diteliti penelitian yang telah dilakukan objeknya adalah Nasabah BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura sedangkan objek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah UMKM Pondokgede.
4	Dewi Kusuma Wardhani, dkk. 2020. Pengaruh Pengetahuan Etika dan Religiusitas Islam Terhadap Penggunaan <i>Peer to peer lending</i> berbasis Syariah (Wardhani, Primastiwi, and Sulistio 2020)	Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh antara pengetahuan etika dengan religiusitas terhadap minat menggunakan <i>peer-to-peer lending</i> berbasis syariah	Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu persamaan variabel yaitu variabel X (Religiusitas) dengan variabel Y (Minat Melakukan Pinjaman <i>online</i>)	Perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaan objek yang diteliti penelitian ini objeknya adalah mahasiswa di Yogyakarta sedangkan objek yang akan diteliti yaitu UMKM di Pondokgede
5	Dewi Kusuma Wardani. 2021. Pengaruh Persepsi Etis dan Religiusitas Terhadap Niat UMKM Melakukan Pinjaman <i>Online</i> Pada	Hasil dari penelitian ini adalah dalam melakukan pinjaman <i>online</i> persepsi etis dapat menurunkan minat UMKM dalam melakukan pinjaman <i>online</i> ,	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan variabel X (Religiusitas) dan persamaan Variabel Y (Minat UMKM	Perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu perbedaan lokasi penelitian pada penelitian ini lokasi penelitian yaitu UMKM Yogyakarta dan penelitian yang

	Masa Pandemi Covid-19 (Wardani, Nugroho, and Prabowo 2021)	dan religiustas tidak berpengaruh dalam menurunkan minat UMKM dalam melakukan pinjaman <i>online</i>	mengkuna-kan pinjaman <i>online</i>). persamaan selanjutnya yaitu mengenai metode peneltiain yang mengguna-kan metode kuantitatif	akan dilakukan peneliti yaitu di Pondokgede
--	--	--	--	---

C. Hipotesis

1. Hubungan Persepsi Etis dengan Minat UMKM Melakukan Pinjaman *Online*

Persepsi adalah proses di mana individu memahami lingkungan di sekitar yang dilihat menggunakan panca inderanya baik mengenai objek, orang atau simbol dan hal baru yang dilihat oleh individu tersebut. Tahap persepsi ini di antaranya yaitu penerimaan atas hal yang telah dilihatnya, kemudian dilanjutkan dengan pengorganisasian dan kemudian penafsiran yang dapat mempengaruhi perilaku individu (Jiwo, 2011: Rahmandani, 2019). Persepsi adalah pandangan seseorang yang di dalamnya pandangan tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang. Etis merupakan nilai atau norma yang menjadi dasar bagi individu dalam berperilaku.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi etis merupakan proses di mana individu menyeleksi, mengatur serta menginterpretasikan informasi dan pengalaman yang didaparkannya untuk kemudian ditafsirkan dan menciptakan makna, proses penafsiran tersebut didukung dengan prinsip, akhlak dan moral yang terdapat dalam individu tersebut. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini peneliti ingin mengetahui apakah dengan persepsi etis yang dimilikinya akan menurunkan minat mereka dalam melakukan pinjaman *online*. Karena berdasarkan teori tindakan beralasan bahwa persepsi etis yang dimiliki

individu akan mempengaruhi minat mereka dalam berperilaku, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, Nugroho and Prabowo, 2021) bahwa persepsi etis dapat menurunkan minat UMKM melakukan pinjaman *online*.

Berdasarkan permasalahan di atas hipotesis yang dirumuskan peneliti yaitu:

H₁: Persepsi etis berpengaruh negatif terhadap minat UMKM melakukan pinjaman online.

2. Hubungan religiusitas terhadap minat UMKM melakukan pinjaman online

Religiusitas menurut Harun Nasution dalam (Hakim 2020) merupakan pengamalan dari ajaran agama yang diyakini oleh individu di mana keyakinan itu merupakan keyakinan bahwa agama tersebut tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang selanjutnya diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi dari pengertian yang dipaparkan oleh Harun Nasution bahwa religiusitas merupakan keyakinan atas suatu agama yang kemudian diekspresikan atau diterapkan dalam kehidupan. Religiusitas ini kemudian menjadi pertimbangan seseorang dalam berperilaku. Seperti halnya dalam melakukan pinjaman *online* seseorang individu yang mempunyai religiusitas dalam memutuskan sesuatu akan mempertimbangkan apakah tindakan tersebut diperbolehkan oleh agama atau tidak diperbolehkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani, Primastiwi dan Sulistio, 2020) bahwa religiusitas berpengaruh pada niat melakukan pinjaman *online*. berdasarkan *Theory Of Reasoned Action* dalam pengambilan keputusan sikap seseorang atas keyakinan beragama dapat mempengaruhi keputusan tersebut termasuk di dalamnya keputusan untuk melakukan pinjaman *online*. Penelitian yang dilakukan oleh (Jukri Baharuddin 2021) bahwa religiusitas mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan *Cashless*. Namun

hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, Nugroho, and Prabowo 2021) bahwa penelitian tersebut menemukan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam melakukan pinjaman *online*.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memperoleh hipotesis awal yaitu;

H₂: Religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat UMKM melakukan pinjaman online

3. Hubungan persepsi etis dan religiusitas terhadap minat UMKM melakukan pinjaman *online*

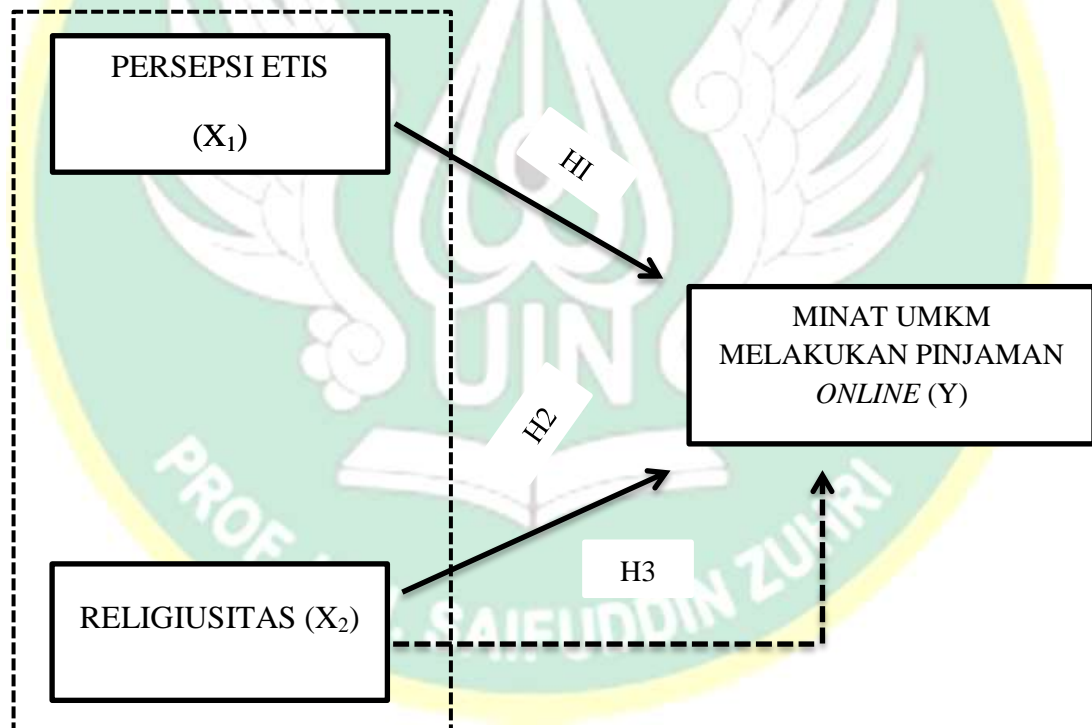
Persepsi etis adalah sebuah proses di mana individu memberikan penilaian terhadap sesuatu hal berdasarkan pengetahuan dan prinsip kebenaran, akhlak serta moral yang berlaku. Religiusitas merupakan perilaku seseorang yang didasarkan oleh ketaatan yang dimiliki oleh seseorang tersebut, jadi tindakan seseorang tersebut berlandaskan oleh syariat yang terdapat dalam agamanya. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat apakah persepsi etis dan religiusitas yang dimiliki seseorang dapat menurunkan minat mereka dalam melakukan pinjaman *online*. karena seperti yang telah dibahas sebelumnya, fenomena mengenai kasus penagihan yang dilakukan pinjaman *online* sangatlah tidak etis karena dalam penagihannya mereka menggunakan cara yang tidak sesuai norma yang berlaku di masyarakat, di antaranya yaitu penagihan dilakukan dengan menyebarkan foto peminjam dan disebar ke seluruh kontak peminjam dengan diberikan tulisan yang tidak pantas dibaca. Tidak hanya menyebarkan foto penagihan yang dilakukan oleh pinjaman *online* bahkan sampai ada yang menggunakan ancaman kekerasan fisik dengan mengirimkan *debt collector* kepada peminjam. Selain hal tersebut jumlah uang yang harus dikembalikan peminjam tidak sesuai dengan perjanjian awal dan bunga yang terus bertambah setiap harinya kasus ini terjadi pada pinjaman *online* illegal, namun tidak menutup

kemungkinan bahwa kasus tersebut juga terdapat pada pinjaman *online* yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Individu yang memiliki persepsi etis dan religiusitas tentunya akan berpikir kembali jika ingin meminjam melalui pinjaman *online*. berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dirumuskan peneliti yaitu:

H₃: Persepsi Etis dan Religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat UMKM melakukan pinjaman online.

Berdasarkan pemaparan mengenai penelitian terdahulu dan hipotesis yang telah dirumuskan, maka model konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Model Konseptual

Keterangan :

- : Pengaruh Secara Parsial
- - - - - : Pengaruh Secara Simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013:8) merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada metode kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul dari penelitian ini maka penelitian ini dilaksanakan sepanjang bulan Oktober 2021 – Mei 2022, dengan lokasi penelitian yaitu UMKM yang berada di Kecamatan Pondokgede.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan tempat generalisasi yang di dalamnya terdapat objek atau subjek dan mempunyai karakter serta kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya berada di Kecamatan Pondokgede yang berjumlah 19.595 (Sugiyono, 2014: 80).

2. Sampel

Berbeda dengan populasi yang merupakan jumlah keseluruhan wilayah generalisasi yang sesuai dengan ketentuan peneliti, sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah populasi. Dalam menentukan jumlah sampel menurut Roscoe dalam Sugiyono (2013:90) memberikan saran mengenai penentuan ukuran sampel di dalamnya terdapat saran yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu 30 sampai 500 sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 100 sampel dari populasi

yang ada, dengan pertimbangan jumlah sampel tersebut sudah memenuhi jumlah minimal pengambilan sampel.

Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak acak dan subjektif jadi setiap anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* di mana teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dari anggota populasi. Kriteria tersebut dalam penelitian ini adalah UMKM yang mengetahui pinjaman *online* dan UMKM yang pemiliknya beragama Islam.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel *Independen* atau disebut dengan variabel prediktor merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel *dependen* (Sugiyono, 2014:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Persepsi Etis (X_1) dan Religiusitas (X_2).
- b. Variabel *Dependen* atau yang disebut konsekuen karena variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Minat UMKM Melakukan Pinjaman *Online* (Y).

2. Indikator Penelitian

a. Persepsi Etis (X_1)

Persepsi etis menurut Nurlan (2011) adalah sebuah tanggapan seseorang berdasarkan objek atau peristiwa yang ada dan persepsi tersebut tergantung berdasarkan karakteristik individu tersebut. Dalam penelitian ini persepsi etis yaitu tanggapan individu dalam melihat pinjaman *online* berdasarkan karakteristik yang dimiliki individu tersebut. Karakteristik ini di antaranya adalah sikap individu, kepribadian, motif, minat serta pengalaman masa lalu.

Untuk mengukur persepsi etis seseorang, dalam penelitian ini didasarkan pada indikator yang dibuat oleh (Wardani, Nugroho, and Prabowo 2021). Indikator tersebut adalah:

- 1) Kebijakan
- 2) Kejujuran
- 3) Keberanian
- 4) Tanggung Jawab

b. Religiusitas

Agama tercermin dalam sikap dan perilaku individu dalam memutuskan sesuatu, religiusitas merupakan perilaku bahwa seseorang sudah berkomitmen pada agamanya di mana agama tersebut selanjutnya tercermin pada sikap dan perilaku individu, kemudian agama yang sudah ada pada individu tersebut secara bawah sadar ataupun secara sadar menjadi dorongan untuk melakukan aktivitas kehidupan termasuk di dalamnya kehidupan ekonomi (Rahman, dkk. 2015).

Indikator penelitian ini didasarkan oleh indikator yang dibuat oleh Glock dan Stark (1986) dalam (Mu'in 2016) bahwa terdapat lima indikator dalam religiusitas, yaitu:

- 1) Ideologi
- 2) Ritualistik
- 3) Ekspersial
- 4) Intelektual
- 5) Konsekuensi

c. Minat Menggunakan Pinjaman *Online*

Simamora (2002) dalam (Sari, Zuan Mareta 2016) minat adalah sesuatu yang bersifat pribadi dan berketerkaitan dengan suatu hal yang bersifat pribadi yang berhubungan dengan sikap individu kemudian individu tersebut tertarik pada objek yang mempunyai kekuatan atau dorongan untuk mendapatkan objek tersebut. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk

mengukur minat menggunakan konsep dari Venkatesh et al. (2003) dalam (Sari, Zuan Mareta 2016) yaitu:

- 1) *Intention to use*
- 2) *Effort to use*
- 3) *Plan for future use*

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1	Persepsi Etis	a. Kebijakan b. Kejujuran c. Keberanian d. Tanggung Jawab (Wardani, Nugroho, dan Prabowo 2021)
2	Religiusitas	a. Ideologi b. Ritualistik c. Eksperensial d. Intelektual e. Konsekuensi (Stark dan Y.Glock 1970)
3	Minat	a. Keinginan untuk menggunakan b. Usaha untuk menggunakan c. Rencana penggunaan di masa yang akan datang (Venkatesh dkk., 2003)

Sumber : Dikembangkan dari penelitian terdahulu

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pertama kali yaitu dengan melakukan studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen baik dokumen tertulis, foto, gambar atau karya tulis akademik yang telah ada. Studi ini juga merupakan Kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan

penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur serta publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber Studi pustaka dalam penelitian ini diperoleh dari laman web Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta berbagai literatur dari lembaga resmi, buku, jurnal, artikel serta akses internet yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Kuesioner

Setelah melakukan studi pustaka peneliti mengumpulkan data dengan menyebar pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang dipilih menjadi sampel penelitian. Metode pengumpulan data ini merupakan metode Angket atau Kuesioner, penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti dilakukan karena peneliti mengetahui pasti variabel yang akan diukur dan karena metode penyebaran kuesioner kepada anggota sampel sangat cocok dilakukan karena responden dalam penelitian ini berjumlah cukup banyak yaitu sebesar 100 UMKM yang tersebar di Kecamatan Pondokgede. Kuesioner ini nantinya akan diperoleh langsung dari responden melalui *self-administered* di mana responden mengisi secara mandiri melalui *survey online* yang disajikan dalam bentuk *Google Form* yang berisi mengenai persepsi etis, religiusitas dan minat menggunakan pinjaman *online*.

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang akan diteliti peneliti menggunakan skala *Likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini. Skala *Likert* merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap. Pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014: 93). Di dalam Skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk menyusun instrumen pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2014:93). Jawaban yang diperoleh dari kuesioner mempunyai nilai yang sangat positif

sampai pada nilai yang sangat negatif. Untuk memudahkan proses analisis data setiap jawaban dari kuesioner yang diberikan oleh peneliti memiliki skor dari yang tertinggi sampai yang terendah, seperti:

SS	: Sangat Setuju	dengan skor	5
S	: Setuju	dengan skor	4
N	: Netral	dengan skor	3
TS	: Tidak Setuju	dengan skor	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	dengan skor	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah perangkat yang digunakan untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian survei :

1. Uji Validitas

Uji validitas yang didefinisikan oleh Ghazali (2009) merupakan sebuah uji dasar yang dilakukan ketika akan menguji suatu instrumen, karena dengan uji validitas peneliti dapat mengetahui apakah sah atau tidak sahnya suatu kuesioner yang akan digunakan. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid atau sah jika pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. dengan kata lain sebuah item pertanyaan dikatakan valid jika mempunyai tingkat korelasi yang tinggi terhadap skor total item. Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi agar butir pertanyaan dapat dikatakan sah yaitu:

- a. Arah korelasi harus positif, ini berarti r hitung (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel
- b. Korelasi harus kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban dari kuesioner yang telah disebar stabil atau konsisten dari beberapa kuesioner yang telah disebar tersebut, suatu kuesioner dikatakan *reliabel* jika telah dilakukan uji menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan hasil nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 (Kurniawan, Agung Widhi 2016).

G. Metode Analisis Data

1. Uji Korelasi Rank Spearmen

Uji korelasi *Rank Spearman* digunakan peneliti untuk mencari korelasi di antara 2 variabel (hubungan *bivariate*) di mana kedua variabel yang dikorelasikan berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk diberi jenjang (*ranking*). Teknik statistik ini termasuk ke dalam kelompok statistic non parametis. Korelasi *Rank Spearman* mempunyai fungsi untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang berskala ordinal, di mana sumber data kedua variabel yang dikorelasikan bisa berasal dari sumber yang tidak sama dan data tidak harus membentuk distribusi normal (Wahyudi 2010).

Tabel 3.2
Analisis Rank Spearman

Rho positif	Rho negatif	Kategori
$0,9 \leq rho < 1$	$-0,9 \leq rho < -1$	Sangat kuat
$0,7 \leq rho < 0,9$	$-0,7 \leq rho < -0,9$	Kuat
$0,5 \leq rho < 0,7$	$-0,5 \leq rho < -0,7$	Moderat
$0,3 \leq rho < 0,5$	$-0,3 \leq rho < -0,5$	Lemah
$0 \leq rho < 0,3$	$-0 \leq rho < -0,3$	Sangat Lemah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jika nilai Korelasi *Rank Spearman* berada di antara $-1 < rho < 1$. Jika nilai $rho = 0$ maka tidak terjadi korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen

dengan dependen. Jika nilai $\rho = +1$ maka terdapat hubungan yang positif antara variabel dependen dan independen. Jika nilai $\rho = -1$ maka terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain tanda “+” dan “-“ menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang diuji. Langkah-langkah pengujian :

a. Menentukan formulasi H_a

Hipotesis 1

H_a : Terdapat pengaruh antara persepsi etis terhadap minat UMKM melakukan pinjaman *online*

Hipotesis 2

H_a : Terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat UMKM melakukan pinjaman *online*

b. Kesimpulan

Dengan membandingkan nilai *Sig. (2-tailed)* dengan α (0.05) :

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $\leq \alpha$ maka H_a diterima.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $\geq \alpha$ maka H_a ditolak.

2. Kendall's W (Konkordansi Kendall)

Koefisien Konkordansi Kendall W mempunyai kegunaan untuk mencari korelasi antara dua lebih variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen atau pengaruh secara simultan, di mana variabel-variabel yang dikorelasikan tersebut berskala ordinal (S.F Anggun, 2021).

3. Analisis Regresi Ordinal

Data dalam penelitian ini memiliki skala ordinal, maka dari itu peneliti menggunakan model analisis regresi ordinal yang memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. ada analisis ini, variabel independen berupa faktor (variabel kategori) atau kovariat (variabel kontinyu). Persamaan matematika regresi

ordinal dijelaskan oleh Ghozali (2006) sebagai berikut (Isna dan Warto, 2013):

$$\text{Logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta^1 X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2) = \log \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta^1 X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \log \frac{p_1+p_2+\dots+p_k}{1-p_1-p_2-\dots-p_k} = \alpha_1$$

Keterangan :

P_1 = Probabilitas rendah

$P_1 + p_2$ = Probabilitas sedang

$P_1 + p_2 + p_3$ = Probabilitas tinggi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Umum Wilayah Kecamatan Pondokgede

Luas wilayah Kecamatan Pondokgede kurang lebih sekitar 15,91562 km². Secara geografi wilayah Kecamatan Pondokgede berada di posisi 106,9135 bujur timur dan 6,2812 lintang selatan, dengan ketinggian 33 m di atas permukaan laut. Penduduk Kecamatan Pondokgede yang diperoleh dari hasil Sensus Penduduk 2020 yaitu sebanyak 251.195 jiwa yang terbagi menjadi 126.984 jiwa penduduk laki-laki dan 124.964 jiwa penduduk perempuan. Dan dari jumlah tersebut besarnya rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap perempuan yaitu 101.

Kecamatan Pondokgede mempunyai kepadatan penduduk mencapai 14 ribu jiwa/km². Kepadatan penduduk ini terbagi menjadi 5 kelurahan dengan kepadatan yang cukup beragam. Kepadatan tertinggi terletak di kelurahan Jatiwaringin dengan kepadatan sebesar 17 ribu jiwa/km² dan kepadatan penduduk terendah berada di kelurahan Jatibening Baru sebesar 12 ribu jiwa/km².

Sektor perdagangan di Kecamatan Pondokgede merupakan sektor yang cukup menunjang dalam kegiatan perekonomian di Kecamatan Pondokgede secara konkrit lebih didominasi oleh sektor perdagangan, dengan demikian sektor perdagangan di Kecamatan Pondokgede mempunyai kontribusi yang nyata terhadap perkembangan dan kemajuan daerah. Kecamatan Pondokgede memiliki 1.901 sarana dan prasarana ekonomi terbanyak adalah toko/warung klontong sebanyak 950 buah dan diikuti oleh warung/kedai makanan minuman sebanyak 525 buah.

B. Gambaran Umum Responden UMKM di Kecamatan Pondokgede

Penelitian ini menjadikan UMKM di Kecamatan Pondokgede sebagai responden dengan jumlah sampel sebanyak 100 UMKM. Dari 100 UMKM

yang telah di teliti, melalui daftar pertanyaan diperoleh kondisi responden mengenai karakteristik responden.

Tabel 4.1
Sebaran Wilayah Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Jatiwaringin	38	38,0	38,0	38,0
	Jatibening	14	14,0	14,0	52,0
	Jaticempaka	14	14,0	14,0	66,0
	Jatimakmur	23	23,0	23,0	89,0
	Jatibening Baru	11	11,0	11,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa wilayah Kecamatan Pondokgede terbagi menjadi lima kelurahan, yaitu Kelurahan Jatiwaringin, Kelurahan Jatibening, Kelurahan Jaticempaka, Kelurahan Jatimakmur, Kelurahan Jatibening Baru. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel pada masing-masing kelurahan, seperti pada kelurahan Jatiwaringin dengan jumlah sampel 38%, Jatibening 14%, Jatimakmur 23%, Jatibening Baru 11%.

Gambar 4.2
Jenis Usaha

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Usaha Dagang	79	79,0	79,0	79,0
	Usaha Jasa	11	11,0	11,0	90,0
	Usaha Manufaktur	10	10,0	10,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Data tersebut menunjukkan jenis usaha yang dijalankan responden, berdasarkan data tersebut jenis usaha terbanyak yang diteliti yaitu usaha dagang dengan frekuensi 79%, selanjutnya yaitu usaha jasa 11% dan usaha manufaktur 10%.

Gambar 4.3
Penjualan Tahunan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Sampai 50 Juta	65	65,0	65,0	65,0
	Sampai Rp 100 Juta	20	20,0	20,0	85,0
	Sampai Rp 500 Juta	5	5,0	5,0	90,0
	Sampai Rp 1 Miliar	10	10,0	10,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Tabel di atas merupakan tabel penjualan tahunan yang diperoleh responden, dengan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan responden terbanyak bahkan lebih dari 50% populasi yaitu penjualan tahunan sampai dengan Rp 50 juta sebanyak 65%, dengan sisanya 35% terbagi menjadi hasil penjualan tahunan sampai Rp 100 juta yaitu sebanyak 20%, hasil penjualan tahunan sampai Rp 500 juta yaitu 5% dan hasil penjualan sampai Rp 1 Miliar yaitu 10% responden.

Tabel 4.4
Modal Usaha

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Sampai 50 Juta	77	77,0	77,0	77,0
	Sampai Rp 100 Juta	14	14,0	14,0	91,0
	Sampai Rp 500 Juta	6	6,0	6,0	97,0
	Sampai Rp 1 Miliar	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Berdasarkan klasifikasi modal usaha di atas, dapat diketahui bahwa modal usaha terbanyak yaitu dengan jumlah sampai dengan Rp 50 Juta dengan frekuensi sebanyak 77%, modal usaha sampai dengan Rp 100 juta

berjumlah 14% responden, sampai dengan Rp 500 juta berjumlah 6% dan sampai dengan Rp 1 miliar berjumlah 3% responden.

Tabel 4.5
Jenis Pendidikan Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SMK/SMA	62	62,0	62,0	62,0
	S1	30	30,0	30,0	92,0
	Paket C	1	1,0	1,0	93,0
	SD	1	1,0	1,0	94,0

belakang pendidikan, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pemilik usaha UMKM memiliki banyak latar pendidikan yang berbeda, mulai dari yang lulusan SD, Paket C, SMA dan SMK , D3 hingga S1. Dari jenis latar pendidikan tersebut pendidikan SMK/SMK paling banyak ditemui yaitu sebanyak 62% dari seluruh data responden dalam penelitian ini, jenjang pendidikan S1 sebanyak 30%, jenjang pendidikan SD dan paket C masing-masing sebanyak 1% , dan D3 sebanyak 6%.

C. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Peneliti menggunakan program IBM SPSS 26 untuk menguji validitas dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini dilihat dari koefisien korelasi pada setiap bagian pertanyaan dengan total skor harus positif, dengan alfa 5% dan juga dilihat berdasarkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} (Isna dan Warto, 2013:341). Pada penelitian ini karena jumlah sampel adalah 100 maka nilai r_{tabel} yang diperoleh berdasarkan nilai-nilai r_{tabel} adalah 0,195. Peneliti menggunakan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan kriteria pengujiannya yaitu:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya item kuesioner tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya item kuesioner tersebut dinyatakan valid

Berikut merupakan hasil uraian analisis statistik mengenai pengujian validitas instrumen dari masing-masing pertanyaan dari masing-masing variabel pada penelitian ini yaitu persepsi etis, religiusitas dan minat menggunakan.

a. Persepsi Etis (X_1)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Persepsi Etis (X_1)

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
PE 1	0,565	0,195	Valid
PE 2	0,744		
PE 3	0,837		
PE 4	0,803		
PE 5	0,833		
PE 6	0,840		
PE 7	0,769		
PE 8	0,701		
PE 9	0,721		
PE 10	0,685		
PE 11	0,711		
PE 12	0,752		

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Dari hasil pengolahan data di atas data setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi penelitian ini valid dilakukan.

b. Religiusitas (X_2)

Tabel 4.7
Uji Validitas Religiusitas (X_2)

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
R1	0,468	0,195	Valid
R2	0,801		
R 3	0,850		
R 4	0,781		
R 5	0,877		
R 6	0,894		
R 7	0,901		
R 8	0,921		

R 9	0,819		
R 10	0,867		
R 11	0,889		
R 12	0,865		

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah item pertanyaan sebanyak 12 butir dan mendapatkan hasil uji validitas pada item pertanyaan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya seluruh item yang di uji dinyatakan valid.

c. Minat Menggunakan (Y)

Tabel 4.8
Uji Validitas Minat Menggunakan (Y)

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
M1	0,936	0,195	Valid
M2	0,942		
M3	0,950		

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan Minat menggunakan yang berjumlah 3 item dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Realibilitas

Dalam menghitung realibilitas peneliti menggunakan program IBM SPSS 26. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu suatu pernyataan akan dinyatakan valid jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* > 0,70 (Imam Ghazali, 2016).

Tabel 4.8
Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Hitung Alpha Cronbach	Benchmark	keterangan
Minat Menggunakan	0,937	.700	Reliabel
Persepsi Etis	0,829	.700	Reliabel
Religiusitas	0,961	.700	Reliabel

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Dari data yang telah diolah, dapat diketahui bahwa nilai Alpha Cronbach > 0,70 dari setiap variabel yang akan diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir variabel sudah reliabel dan layak dilakukan pengujian selanjutnya.

D. Hasil Uji Analisis Data

1. Uji korelasi *Rank Spearman*

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara persepsi etis (X_1) dan religiusitas (X_2) terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y), peneliti melakukan Uji Korelasi *Rank Spearman*. Uji korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan pengambilan keputusan jika nilai probabilitasnya $\geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis di tolak. Pengujian ini menggunakan IBM SPSS 26 dengan hasil *output* sebagai berikut:

a. Pengujian H_1 : Hubungan persepsi etis dengan minat menggunakan pinjaman *online*

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi *Rank Spearman* H_1
Correlations

		Persepsi Etis (X_1)	Minat Menggunakan (Y)
<i>Spearman's rho</i>	Persepsi Etis (X_1)	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000
		N	100
	Minat Menggunakan (Y)	<i>Correlation Coefficient</i>	-,577**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000
		N	100

** *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Dari hasil uji *Rank Spearman* yang menggunakan SPSS 26 dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi variabel persepsi etis (X_1) dengan minat menggunakan pinjaman *online* (Y) sebesar -0.577, artinya korelasi yang moderat antara persepsi etis dengan minat

menggunakan pinjaman *online*, dengan arah negatif. Makna negatif yaitu semakin tinggi persepsi etis seseorang maka akan semakin rendah minat mereka dalam menggunakan pinjaman *online*, sebaliknya semakin rendah persepsi etis seseorang maka akan semakin tinggi minat mereka dalam melakukan pinjaman *online*.

Untuk mengetahui apakah H_1 diterima atau tidak, dilakukan pengujian dengan melihat nilai probabilitasnya, pada hasil uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ jadi berdasarkan hasil pengambilan keputusan maka H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara persepsi etis (X_1) dengan minat menggunakan pinjaman *online* (Y).

b. Pengujian H2: Hubungan religiusitas dengan minat UMKM melakukan pinjaman *online*

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi *Rank Spearman* H_2
Correlations

			Religiusitas (X_2)	Minat Menggunakan (Y)
<i>Spearman's rho</i>	Religiusitas (X_2)	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	-,500**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	,000
		N	100	100
	Minat Menggunakan (Y)	<i>Correlation Coefficient</i>	-,500**	1,000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	.
		N	100	100

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Dari hasil uji *Rank Spearman* yang menggunakan SPSS 26 dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi variabel religiusitas (X_2) dengan minat menggunakan pinjaman *online* (Y) sebesar -0,500 artinya terdapat korelasi yang moderat antara variabel (X_2) dengan

variabel (Y) dengan arah yang negatif. Makna negatif adalah semakin tinggi religiusitas konsumen maka minat menggunakan pinjaman *online* akan semakin rendah.

Untuk melihat apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau tidak, dengan melihat nilai probabilitasnya. Jika probabilitas dibawah 0,05 maka hipotesis diterima. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* 0,00 dan lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara religiusitas (X_2) dengan minat pinjaman *online* (Y).

c. Pengujian H_3 : Hubungan antara persepsi etis dan religiusitas terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online*.

Uji kendall's W digunakan untuk menentukan asosiasi dari nilai sampel yang diuji. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_3 di terima, dan apabila nilai dignifikansi $> 0,05$ maka H_3 di tolak.

Hasil uji Kendall's W dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 11.
Hasil Uji Kendall's W

Test Statistics	
N	100
Kendall's W ^a	,801
Chi-Square	160,213
Df	2
Asymp. Sig.	,000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Pada tabel 11 di atas diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 0,000 yang berarti nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka variabel independen yaitu persepsi etis (X_1) dan religiusitas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat menggunakan (Y).

d. Analisis Regresi Ordinal

Berdasarkan hasil uji korelasi *Rank Spearman* di atas dan mendapatkan hasil signifikan antara persepsi etis (X_1) dengan minat menggunakan pinjaman *online* (Y), antara Religiusitas (X_2) dengan minat menggunakan pinjaman *online* (Y), maka peneliti melakukan tahapan analisis lanjutan yaitu dengan melakukan uji prediktif yaitu, menguji bagian pengaruh X_1 terhadap Y, pengaruh X_2 terhadap Y. uji prediktif ini menggunakan teknik regresi ordinal (Isna dan Warto, 2013: 291)

Analisis regresi ordinal adalah sebuah analisis regresi yang digunakan karena data yang akan dianalisis peneliti mempunyai variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal. Analisis regresi ordinal mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan model terbaik dan sederhana yang mendeskripsikan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Peneliti menggunakan SPSS 26 untuk melakukan uji regresi ordinal, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.11

Warnings
There are 10 (37,0%) cells (i.e., dependent variabel levels by observed combinations of predictor variabel values) with zero frequencies.

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Berdasarkan *output* tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 10 bagian *output* analisis regresi ordinal. *Output* yang pertama adalah *warnings* dari program SPSS 26 dan terdapat 10 sel pada tabulasi silang antara persepsi etis dan religiusitas dengan minat menggunakan pinjaman *online* yang frekuesinya nol.

Tabel 4.12
Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Y	RENDAH	70	70,0%
	SEDANG	18	18,0%
	TINGGI	12	12,0%
X ₁	RENDAH	14	14,0%
	SEDANG	35	35,0%
	TINGGI	51	51,0%
X ₂	RENDAH	15	15,0%
	SEDANG	24	24,0%
	TINGGI	61	61,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Dari hasil *output* regresi ordinal yang kedua, yang merupakan *Case Processing Summary*. Bagian tersebut menjelaskan mengenai jumlah data yang dianalisis adalah 100 responden, dan dari 100 responden tersebut semuanya dapat diolah karena tidak ada yang masuk ke dalam kolom *missing*. Dari 100 data responden, dapat diketahui bahwa minat menggunakan (Y) dengan kategori rendah terbanyak yaitu sebanyak 70 responden atau 70%, kategori sedang yaitu 18 atau 18% dan kategori tinggi yaitu 12 atau 12%, selanjutnya variabel independen yaitu persepsi etis (X₁) bahwa jumlah kategori tinggi yaitu 51 atau 51% responden, sedang sebanyak 35 atau 35% responden dan rendah sebanyak 15 atau 15% responden. Selanjutnya pada X₂ yaitu religiusitas dengan kategori tinggi sebanyak 61 atau 61% dengan kategori sedang sebanyak 24 atau 24% dengan kategori rendah sebanyak 15 atau 15%.

Tabel 4.13
Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
<i>Intercept Only</i>	97,095			
<i>Final</i>	34,587	62,508	4	,000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Pada bagian yang ke tiga adalah tabel *model fitting information*, tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *-2log likelihood* awal tanpa memasukan variabel independen (*intecep only*) yaitu sebesar 97,095 sedangkan jika memasukan variabel independen ke dalam model (*final*) akan terjadi penurunan hingga menjadi 34,587, perubahan ini adalah perubahan nilai *chi-square* yaitu sebesar 62,508. Pada kolom signifikan jika nilai *Sig.* $\leq \alpha$ (0,05) maka model dinyatakan signifikan. Dari nilai kolom signifikasi pada *model fitting information* sebesar 0,000 jadi dapat dikatakan model di atas adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi etis dan religiusitas bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y).

Tabel 4.14
Goodness-of-Fit

	Chi-Square	Df	Sig.
<i>Pearson</i>	15,853	12	,198
<i>Deviance</i>	16,921	12	,153

Link function: Logit

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Bagian yang selanjutnya merupakan *Goodnees-of-fft*, bagian model ini menunjukkan hasil uji kesesuaian model dengan nilai *pearson* yaitu 15,953 dan *defiance* sebesar 16.931 dengan *sig.* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model ini sesuai dengan data empiris dan model fit atau layak digunakan.

Tabel 4.15
Pseudo R-Square

Cox and Snell	,465
Nagelkerke	,579
McFadden	,385

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Bagian *Pseudo R-Square* menjelaskan mengenai variasi tingkat minat menggunakan (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya, yaitu persepsi etis dan religiusitas. Untuk mengetahui hal tersebut maka pada baris kedua Nagelkarte sebesar 57.9% menunjukkan bahwa variasi tingkat minat menggunakan pinjaman *online* dijelaskan oleh persepsi etis dan religiusitas sedangkan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Tabel 4.16
Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1,00]	-9,475	1,683	31,702	1	,000	-12,774	-6,177
	[Y = 2,00]	-7,208	1,411	26,083	1	,000	-9,975	-4,442
Location	X1	-,153	,040	14,238	1	,000	-,232	-,073
	X2	-,088	,031	8,118	1	,004	-,149	-,028

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer melalui SPSS 26.

Pada tabel 4.16 menjelaskan bahwa setiap efek dari koefisien regresi. Apabila nilai signifikansi $>$ alpha (0,05) maka model tidak signifikan. Dengan menggunakan tabel tersebut, dapat dijelaskan nilai signifikansi variabel persepsi etis (X_1) adalah $<$ 0,05, berarti variabel persepsi etis berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online*. Nilai signifikansi variabel religiusitas (X_2) yaitu $0,004 <$ 0,05 yang artinya variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel persepsi etis dan religiusitas terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online* di Kecamatan Pondokgede. Berikut merupakan hasil pembahasan dari penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan :

1. Pengaruh Persepsi Etis terhadap Minat UMKM menggunakan pinjaman *online* di Kecamatan Pondokgede.

Setelah dilakukan pengujian data primer menggunakan SPSS 26, variabel bebas yaitu minat menggunakan pinjaman *online* (Y) pada Kecamatan Pondokgede. Hasil pengujian Korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel persepsi etis (X_1) dengan variabel minat menggunakan pinjaman *online* (Y) sebesar -0.577 , menggunakan α sebesar $0,05$ dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000$. Hasil tersebut membuktikan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka keputusan uji H_1 diterima, yaitu terdapat hubungan secara signifikan dan negatif antara persepsi etis dengan religiusitas terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online* di Kecamatan Pondokgede, dengan nilai korelasi yang sangat moderat. Makna negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi etis seseorang (X_1) maka, semakin rendah minat UMKM dalam menggunakan pinjaman *online*, dan sebaliknya semakin rendah persepsi etis seseorang maka akan semakin tinggi minat mereka dalam melakukan pinjaman *online*.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan pada regresi ordinal bahwa perhitungan tabel *parameter estimates* antara persepsi etis dengan minat menggunakan pada tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000$ di mana nilai signifikasinya $0,000 < \alpha (0,05)$ hal tersebut menyatakan bahwa persepsi etis berpengaruh terhadap signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online*.

Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi etis terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online*.

hasil penelitian ini sesuai dengan teori tindakan beralasan, karena dalam teori ini menyatakan bahwa segala perilaku manusia didasarkan dengan cara yang sadar dan dalam menentukan perilaku tersebut manusia mempertimbangkan semua informasi yang tersedia (Fishbein dan Ajzen, 1980:17). Seseorang yang mempunyai persepsi etis akan menilai bahwa pinjaman *online* merupakan sesuatu hal yang banyak menimbulkan dampak negatif, karena banyak informasi pinjaman *online* yang menyatakan nasabahnya dirugikan karena cara penagihan yang tidak sesuai etis dan norma.

Persepsi etis yang dimiliki individu akan mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan pinjaman *online*. karena pinjaman *online* mempunyai dampak negatif kemudian berpengaruh terhadap sikap di mana pada TRA sikap ini dipengaruhi oleh *behavioral belief*. Individu sebelum menentukan sikap akan mempertimbangkan dampak jika individu tersebut melakukan perilaku. Pada penelitian ini individu akan mempertimbangkan dampak yang akan terjadi jika mereka menggunakan pinjaman *online*. ternyata adanya *behavioral belief* menyebabkan UMKM Kecamatan Pondokgede tidak berminat menggunakan pinjaman *online*.

Dari hal tersebut penelitian ini membuktikan bahwa seseorang yang mempunyai persepsi etis tinggi tidak berminat menggunakan pinjaman *online*. karena persepsi etis yang dimiliki individu didasarkan pada moral yang dimiliki oleh individu tersebut dan individu yang mempunyai persepsi etis yang memiliki perilaku etis berarti seseorang tersebut telah mengetahui hal baik, melakukan hal baik serta menyukai hal baik. jika seseorang mempunyai persepsi etis maka mereka cenderung tidak berminat dalam menggunakan pinjaman *online* seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, Nugroho dan Prabowo, 2021) bahwa persepsi etis yang dimiliki seseorang menyebabkan kurang berminatnya menggunakan pinjaman *online* sebagai modal UMKM.

2. Pengaruh Religiusitas dengan Minat UMKM menggunakan Pinjaman *online*.

Setelah melakukan perhitungan data primer menggunakan SPSS 26 yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu religiusitas dengan minat UMKM menggunakan pinjaman *online*. berdasarkan hasil pengujian SPSS 26 menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel religiusitas dengan variabel minat menggunakan sebesar -0,500, menggunakan α 0,05 dengan sig, (*2-tailed*) sebesar 0,000. dari hal tersebut maka penelitian ini mendapatkan hasil sesuai dengan hipotesis awal yang dirumuskan oleh peneliti, karena nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05. maka dapat dinyatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat UMKM melakukan pinjaman *online*.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji regresi ordinal dan diperoleh hasil pada tabel *parameter estimates* antara religiusitas dengan minat menggunakan pinjaman *online* pada tabel di dapatkan hasil nilai yang tidak signifikan karena nilai sig < 0,05 yaitu dengan nilai Sig. yaitu 0,004. hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara religiusitas terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online*.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara religiusitas dengan minat menggunakan pinjaman *online*. hal ini tentunya dikarenakan seorang muslim yang mempunyai religiusitas yang tinggi akan berusaha menjalankan Islam secara menyeluruh (*kaffah*), termasuk dalam mencari tambahan modal mereka cenderung mencari pinjaman yang sesuai dengan syari'at Islam. Religiusitas yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi cara berfikir, penilaian seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan agama. Religiusitas yang tinggi menyebabkan manusia menahan jika mereka akan melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama. religusitas mencerminkan sikap seseorang dalam beragama. Dalam kehidupan sehari-hari komitmen seseorang dalam beragama akan mempengaruhi perilaku seseorang Hal ini sesuai dengan peneltian yang

dilakukan oleh Indah (2017) bahwa pada saat ingin melakukan pembelian produk kosmetik religiusitas berpengaruh terhadap niat beli akan produk kosmetik tersebut.

3. Pengaruh Persepsi Etis dan Religiusitas secara parsial terhadap Minat UMKM Menggunakan *Pinjaman Online*.

Hasil *Kendall's W* menjelaskan bahwa persepsi etis (X_1) dan religiusitas (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan pinjaman *online*. hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikasinya yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_3 diterima. Hasil regresi ordinal pada bagian *Pseudo R-Square*, nilai *Nagelkerke* adalah 0,579. Artinya variabel persepsi etis (X_1) dan religiusitas (X_2) dapat menjelaskan variabel minat menggunakan (Y) sebesar 57,9%. Kemudian selebihnya sebesar 42,1% yang dipengaruhi oleh variabel yang lain dan dalam penelitian ini tidak di masukan variabelnya.

TRA mempunyai asumsi dasar bahwa semua tindakan yang dilakukan oleh manusia di dasarkan pada cara yang sadar, dan dalam berperilaku manusia mempertimbangkan semua informasi yang tersedia. TRA menyatakan bahwa minat seseorang di dasari oleh dua faktor yaitu norma subjektif dan sikap. Norma subjektif yang dimiliki oleh individu didasarkan pada norma yang berlaku di masyarakat tempat individu tersebut tinggal dan dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, adat istiadat dan pendapat lingkungan. Sedangkan sikap berasal dari keyakinan seseorang terhadap perilaku tertentu yang berdasarkan pertimbangan positif atau negatif jika individu tersebut melakukan perilaku dan pertimbangan konsekuensi-konsekuensi yang akan terjadi bila individu melakukan perilaku tersebut. Sikap individu tersebut dapat berupa persepsi etis dan religiusitas yang dimiliki seseorang.

Jadi dalam penelitian ini TRA terbukti dapat mempengaruhi minat individu dalam melakukan pinjaman *online*. Dengan adanya kemudahan pada pencairan uang, syarat yang mudah serta tidak

memerlukan agungan. Ternyata UMKM Pondokgede lebih mempertimbangkan persepsi etis dan religiusitas yang menyebabkan mereka tidak berminat dalam melakukan pinjaman *online*.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2019) yang menjelaskan bahwa variabel persepsi etis dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online*. berdasarkan teori yang digunakan pada *theory of reasoned actions* menekankan pada minat atau niat seseorang dalam berperilaku sebagai akibat atau hasil kombinasi beberapa keyakinan. Keyakinan tersebut adalah keyakinan seseorang yang berupa persepsi etis dan juga ajaran agama yang dianut oleh individu yang bersangkutan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah persepsi etis dan religiusitas berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online* secara parsial dan simultan. Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti, analisis serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Variabel independen persepsi etis (X_1) berpengaruh negatif terhadap minat UMKM di Kecamatan Pondokgede dalam menggunakan pinjaman *online* dengan nilai koefisien sebesar -0,577 dan nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 artinya nilai *Sig.* < 0,05. sehingga variabel independen berpengaruh negatif terhadap minat UMKM menggunakan pinjaman *online*. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa minat seseorang di latarbelakangi oleh *behavioral belief* yang terdapat dalam *theory of reasoned actions*. Karena seseorang yang mempunyai persepsi etis tentunya akan mempertimbangkan dampak setelah mereka melakukan perilaku tersebut. UMKM Kecamatan Pondokgede ternyata mempunyai persepsi etis yang tinggi, karena mereka tidak berminat menggunakan pinjaman *online*.
2. Variabel independen religiusitas (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat UMKM di Kecamatan Pondokgede dalam menggunakan pinjaman *online* dengan nilai koefisien sebesar -0,500 dengan nilai signifikan yaitu 0,000 yang artinya nilai *Sig.* < 0,05 maka dinyatakan religiusitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap minat UMKM melakukan pinjaman *online* di Kecamatan Pondokgede. Hal tersebut membuktikan bahwa umat Islam menjalankan kehidupan di dasarnya dengan agama secara *kaffah* atau menyeluruh. Dalam pencarian modal mereka cenderung mencari modal yang sesuai dengan syariah Islam, UMKM Kecamatan Pondokgede tidak berminat menggunakan pinjaman *online* karena adanya unsur bunga di dalamnya dan mengandung banyak

dampak negatif. *Normative beliefs* yang terkandung dalam TRA menyatakan bahwa jika seseorang akan melakukan perilaku mereka akan mempertimbangkan konsekuensi yang akan diperoleh. Religiusitas yang dimiliki seseorang membuat mereka lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena setiap tindakan yang dilakukan manusia akan diperhitungkan di hari akhir kelak.

3. Secara simultan variabel persepsi etis dan religiusitas berpengaruh terhadap minat UMKM di Kecamatan Pondokgede dalam menggunakan pinjaman *online*, hal tersebut dibuktikan pada analisis regresi ordinal pada bagian *Pseudo R-Square* yaitu pada kolom Nagelkarte sebesar 0,579 nilai tersebut menandakan variabel independen yaitu persepsi etis (X_1) dan religiusitas (X_2) dapat menjelaskan variabel minat menggunakan (Y) sebesar 57,9%. Sedangkan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain dan tidak masuk dalam penelitian ini. Kemudahan yang terdapat dalam pengaksesan pinjaman *online* serta syarat yang mudah, ternyata tetap tidak membuat UMKM Kecamatan Pondokgede tertarik menggunakan pinjaman *online*. karena mereka mempunyai persepsi etis dan religiusitas yang tinggi mereka cenderung mempunyai batasan mengenai baik dan buruk serta konsekuensi apa yang akan mereka dapatkan jika menggunakan pinjaman *online*.

B. Saran-saran

Setelah mengambil keputusan dari penelitian di atas, peneliti ingin menyampaikan saran-saran ke pada pihak terkait mengenai harapan yang bermanfaat dan dapat menjadi acuan perbaikan. Adapun saran tersebut adalah:

1. Diharapkan kepada pemilik UMKM agar memilih sumber modal dengan bijak, pinjaman *online* memang mudah dalam prosesnya namun disisi lain banyak kekurangannya seperti tenor waktu yang singkat dan pinjaman yang terbatas jumlahnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi. Misalkan dengan

menambahkan variabel-variabel yang di duga berpengaruh terhadap minat pelanggan, seperti varibel kemudahan penggunaan dan manfaat. Selain itu, karena penelitian ini mempunyai wilayah batasan wilayah, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti di tingkat yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Cut Nurul, and Dkk. 2019. *KETERLILITAN UTANG RUMAH TANGGA (Studi Terhadap Profil Dan Risiko Konsumen Kartu Kredit Dan Pinjaman Online)*. Jakarta Selatan: Sekertariat Koalisis ResponsiBank Indonesia.
- Ayem, Sri, and Loja Dian Evi Leni. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Etika Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Lima Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Jurnal Akuntansi* 12(2): 277–93.
- "Badan Pusat Statistik."
<https://www.bps.go.id/publication/2020/11/16/db2fdf158825afb80a113b6a/profil-industri-mikro-dan-kecil-2019.html> (November 24, 2021).
- "Fintech P2P Lending Dan Pembayaran Tumbuh Paling Pesat | Databoks."
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/05/fintech-p2p-lending-dan-pembayaran-tumbuh-paling-pesat> (December 22, 2021)
- Fishbein, MArtin, and Icek Ajzen. 1980. "Theory Reason for Action." : 382.
- H, Theresia Andiani. 2018. "Analisis Persepsi Etis Mahasiswa AKuntansi Mengenai Pelaporan Keuangan." *SKRIPSI Universitas Sanata Dharma* 2(2): 79.
<https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539>
<https://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029>
<http://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/document%28LoRes%29.pdf>
<https://doi.org/10.1016/j.forec>
- Hakim, Faqih Wildan. 2020. "PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG TAHUN 2019)." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 2013–15.
- Hanim, Latifah. 2018. *UMKM Dan Bentuk-Bentuk Usaha*.
http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf.
- Hasana. 2020. "UPAYA PENINGKATAN MINAT MEMBACA KARYA SASTRA PESERTA DIDIK MAN 3 KOTA JAMBI." *Jurnal Pendidikan Guru* 1(1): 123–29.
- Hayat, Bahrul, and Bambang Suryadi. 2021. *Religiusitas Konsep, Pengukuran,*

Dan Implementasi Di Indonesia. Pertama. Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia.

Jukri Baharuddin. 2021. "Pengaruh Religiusitas Dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Menggunakan Cashless Pada Masyarakat Kota Jayapura Dimasa Covid-19." 7(03): 1306–12.

"Kementerian Komunikasi Dan Informatika." https://kominfo.go.id/content/detail/37256/siaran-pers-no-354hmkominfo092021-tentang-jadi-pendorong-ekonomi-menkominfo-fintech-perluas-jangkauan-ekonomi-digital/0/siaran_pers (January 17, 2022).

Kurniawan, Agung Widhi, Zarah Puspitaningtyas. 2016. *4 Philosophy of Science Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Pandiva Buku. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19528854><http://libproxy.unm.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a9h&AN=51827937&site=eds-live&scope=site%5Cnhttp://content.ebscohost.com.libproxy.unm.edu/ContentServer.asp?T=P&P=AN&K=51>.

Kusdiana, Wawan, Moh Farid Najib, Fatya Alty Amalia, and Kata Kunci. 2021. "Pengaruh Religiusitas , Sikap Dan Iklan Islami Terhadap Niat Beli Produk Kosmetik Halal Lokal." : 4–5.

Lestari, Novita Duwi. 2021. "PENGARUH MORAL REASONING, LOCUS OF CONTROL DAN GENDER TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 7–27.

Madya, Widyaiswara, Balai Diklat, and Keagamaan Palembang. 2000. "Widyaiswara Madya Balai Diklat Keagamaan Palembang."

Majelis Ulama Indonesia. 2004. "Fatwa MUI Bunga, Interest/Fa'Idah." *Himpunan Fatwa MUI*: 1–12.

Mu'in, Abdul. 2016. "STUDI ANALISIS RELIGIUSITAS MAHASISWA FE UNY YANG MENABUNG DI BANK SYARIAH." *Universitas Negeri Yogyakarta* 106(1): 6465–89. <http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373><http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373.short><http://www.bssaonline.org/cgi/doi/10.1785/0120110286><http://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi/10.1093/gji/ggv142><http://link.springer.com/10.1007/s00024-01>.

- Novenda, Rendha, Hidayat Wahyu, and Sari Listyorini. 2013. "PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS PELAYANAN DENGAN MINAT MEMAKAI JASA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP KEPUTUSAN PEMAKAIAN JASA PENGIRIMAN PAKET PT POS INDONESIA." *Jurnal sosial dan politik*: 1–8.
- Ober, Rodes, Adi Guna, and Yuliana Primawardani. 2020. "PERLINDUNGAN HAK PENGGUNA LAYANAN PINJAMAN ONLINE DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA (Protection of the Rights of Online Loan Customers from a Human Rights Perspective)." *Jurnal HAM* 11(3): 353–67.
- OJK. 2017. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan." (8.5.2017): 8–40.
- Pradanti, Noviani Rindar. 2014. 3 Diponegoro Journal of Accounting "Analisis Pengaruh Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi."
- Rahmandani, Barry. 2019. "PENGARUH PERSEPSI PENTINGNYA ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PERTIMBANGAN ETIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS." *UIN Syarif Hidayatullah* 4(March): 763–73.
- Rijanto, Erwin. 2015. "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk)." *Bank Indonesia dan LPPI*: 1–135.
- Rohmatun, Karina Indah, and Citra Kusuma Dewi. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Niat Beli Pada Kosmetik Halal Melalui Sikap." *Journal Ecodemica* 1(1): 27–35. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica/article/view/1420>.
- Romdhoni, Abdul Haris, and Dita Ratna Sari. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4(02): 136.
- Rusmiati. 2017. "PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI SISWA MA AL FATTAH SUMBERMULYO." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 1(1): 21–36.
- Sari, Zuan Mareta, Putu Prima Wulandari. 2016. "Pengaruh Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Peer-To-Peer Lending (Studi Kasus Pada Kota Malang)." *Universitas Brawijaya* 7(2): 1–16.
- Sari, Ambar. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peminjam Menggunakan Layanan Fintech Peer To Peer Lending Pada Masa*

Pandemi Covid 19 Di Wilayah DKI Jakarta Disusun.

- Serlika Aprita, Serlika Aprita. 2021. "Peranan Peer to Peer Lending Dalam Menyalurkan Pendanaan Pada Usaha Kecil Dan Menengah." *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* 16(1): 37–61.
- Stark, SY Rooney, and Charles Y.Glock. 1970. "American Piety: The Nature of Religious Commitment." *American Journal of Sociology* 74(6): 246/242.
- Sugangga, Rayyan, and Erwin Hari Sentoso. 2020. "Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal." *Justice Journal Of Law* 01: 47–61. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pajoul/index>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta.
- Vanessa Stefanny, Beby Tiara. 2021. "Overview Perbandingan Jumlah User Fintech (Peer-To-Peer Lending) Dengan Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 134–41.
- Venkatesh, Viswanath, and Robert H. Smith. 2006. "USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW." *International Encyclopedia of Ergonomics and Human Factors, Second Edition - 3 Volume Set* 27(3): 425–78.
- Wahyudi, Agung. 2010. "Analisis Korelasi Rank Spearman." : 13.
- Wardani, Dewi Kusuma, Simon Pulung Nugroho, and Adia Adi Prabowo. 2021. "Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Niat Umkm Melakukan Pinjaman Online Pada Masa Covid-19." *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 29(2): 81–92.
- Wardhani, Dewi Kusuma, Anita Primastiwi, and Agung Sulistio. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Etika & Religiusitas Islam Terhadap Penggunaan Peer To Peer Lending Berbasis Syariah." *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 12(1): 1–10. <https://jurkubank.files.wordpress.com/2012/01/pdf-januari-2008.pdf>.
- Yahya, Adibah, Azhar Affandy, and Umi Narimawati. 2020. "Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.Id." *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us* 5(2): 106–20.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner

Kepada Yth. Saudara/i

Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Berkaitan dengan penelitian skripsi saya,

Nama : Maylani Ersu Kurniati

NIM : 181701192

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka saya bermaksud memohon partisipasi Saudara/i untuk berkenan menjadi responden penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Etis dan Religiusitas terhadap Minat UMKM Melakukan Pinjaman *Online* di Kecamatan Pondokgede”.

Mengingat sangat pentingnya jawaban dari kuesioner ini serta demi objektivitas penelitian, maka saya mohon kesediaan Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya dan sebesar-benarnya. Kesediaan dan kesungguhan jawaban yang Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini akan membantu saya menyelesaikan penelitian skripsi ini. Jawaban yang Saudara /I berikan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,



Maylani Ersu Kurniati
NIM.1817201192

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI ETIS DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT UMKM MELAKUKAN PINJAMAN *ONLINE*
DI KECAMATAN PONDOKGEDE KOTA BEKASI

A. LATAR BELAKANG RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Jenis Usaha :
 Pendapatan per Tahun :
 Modal Usaha :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah jawaban sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

SS : Sangat Setuju dengan skor 5
 S : Setuju dengan skor 4
 N : Netral dengan skor 3
 TS : Tidak Setuju dengan skor 2
 STS : Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

1. PERSEPSI ETIS

Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1. Setiap saya melaksanakan kegiatan akan di dasarkan dengan moral yang berlaku di masyarakat					
2. Keputusan yang saya ambil dalam hidup saya akan saya pertanggungjawabkan					
3. Saya tidak menyukai orang yang tidak bertanggung jawab					
4. Saya adalah orang yang selalu bertanggung					

<p>jawab atas apa yang sudah saya pilih</p> <p>5. Saya akan melakukan sesuatu jika hati saya merasa mantap melakukan sesuatu tersebut</p> <p>6. Saya tidak takut jika nantinya saya mengalami kesulitan atas keputusan yang sudah saya ambil</p> <p>7. Saya merasa berani jika keputusan yang saya ambil sudah sesuai etika</p> <p>8. Saya adalah individu yang bijaksana dalam menyikapi suatu permasalahan yang ada di sekitar saya</p> <p>9. Saya akan merasa percaya diri jika keputusan yang saya ambil sesuai dengan moral yang berlaku</p> <p>10. Saya melakukan sesuatu berdasarkan pertimbangan informasi</p> <p>11. Saya melakukan sesuatu tidak berdasarkan penilaian orang lain terhadap saya</p> <p>12. Dalam keadaan sulit saya selalu berusaha untuk jujur</p>					
---	--	--	--	--	--

2. RELIGIUSITAS

Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
<p>1. Saya yakin dengan adanya Allah SWT</p> <p>2. Saya yakin kepada kita Allah SWT</p> <p>3. Saya melaksanakan ibadah sholat lima waktu</p> <p>4. Saya melaksanakan puasa</p> <p>5. Saya melaksanakan zakat</p> <p>6. Setelah saya beribadah, saya merasa hidup saya bahagia</p> <p>7. saya mengetahui bahwa di dalam Islam terdapat hukum riba</p> <p>8. saya paham bahwa bunga termasuk dalam riba</p> <p>9. saya memahami dasar perekonomian yang di isyaratkan dalam Islam</p>					

10. saya mendapatkan modal sesuai dengan syariat Islam					
11. saya suka menolong sesama manusia yang sedang kesulitan					
12. saya menegakkan keadilan dan kebenarandalam kehidupan sehari-hari saya berperilaku jujur,					

3. MINAT MENGGUNAKAN

Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1. Saya mempunyai tujuan untuk menggunakan pinjaman <i>online</i> sebagai penambahan modal usaha yang saya jalankan					
2. Saya berencana menggunakan pinjaman <i>online</i> dimasa yang akan datang untuk mengajukan kredit					
3. Saya akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan pinjaman <i>online</i> sebagai tambahan modal usaha saya					



Lampira 2

Tabulasi Hasil Penelitian

No	Jawaban Responden Persepsi Etis													Jawaban Responden Religiusitas (X2)												Variabel Y				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.0	X1.1	X1.2	Total_X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.0	X2.1	X2.2	X2.3	Y1	Y2	Y3	Total_Y
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	55	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	53	1	1	1	3
2	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	5	49	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	1	1	1	3	
3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37	3	3	3	9
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	55	1	1	1	3	
5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	40	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42	1	1	1	3
6	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27	4	4	4	12	
7	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	4	4	4	12	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	44	1	1	1	3	
9	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27	4	4	4	12	
10	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	55	1	1	1	3	
11	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	4	4	4	12	
12	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	5	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	31	4	4	1	9	
13	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	3	3	3	5	2	2	2	2	2	2	30	1	4	4	9		
14	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	33	2	2	1	5	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	49	1	1	2	4	
16	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	44	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49	1	1	1	3	
17	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	55	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49	1	1	1	3	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37	2	2	1	5	

19	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	29	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	1	2	2	5	
20	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	5	48	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44	1	1	1	3	
21	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	2	2	6	
22	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	3	43	1	1	1	3	
23	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	2	1	1	4	
24	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	2	2	6	
25	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51	1	1	1	3	
26	5	5	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	47	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	51	2	1	2	5	
27	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	48	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	1	4	
28	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	47	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	50	1	2	1	4	
29	4	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	45	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	52	3	3	3	9	
30	4	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	52	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	52	2	2	2	6
31	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	52	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	49	3	2	3	8	
32	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57	1	1	1	3
33	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41	3	3	3	9
34	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	58	2	2	2	6	
35	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	54	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	58	1	1	1	3	
36	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58	1	1	1	3
37	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	54	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	58	1	1	1	3	
38	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	2	2	1	5	
39	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	48	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	51	2	2	2	6
40	5	4	4	4	4	3	3	1	5	5	5	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	1	1	1	3	
41	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	54	1	1	1	3
42	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	4	4	4	12	
43	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	4	5	50	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	52	2	2	2	6	

44	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	5	50	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	54	2	1	1	4	
45	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	4	4	4	12	
46	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	51	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	27	1	1	1	3	
47	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	27	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	27	4	4	4	12		
48	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	49	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	5	45	2	2	2	6	
49	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	48	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	52	2	2	2	6	
50	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	27	4	4	4	12
51	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	12	
52	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	53	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36	2	2	2	6	
53	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	52	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54	1	1	1	3	
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	27	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	27	4	4	4	12	
55	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	4	2	8	
56	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	38	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	27	4	1	4	9	
57	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	27	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	4	4	4	12	
58	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	55	3	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	53	1	1	1	3	
59	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	47	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	50	2	2	2	6	
60	4	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	45	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	56	2	2	2	6	
61	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	56	2	2	2	6	
62	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	3	51	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	51	2	2	1	5	
63	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	42	5	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	44	2	2	2	6	
64	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	54	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	56	2	1	1	4
65	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	53	1	1	1	3	
66	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	35	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	9	
67	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	55	1	1	1	3	
68	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	52	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	54	2	2	1	5	

94	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	52	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	54	2	2	2	6	
95	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	43	3	1	2	6		
96	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	43	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	9		
97	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	40	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	43	2	2	2	6		
98	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40	2	2	2	6
99	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	30	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57	3	3	3	9		
100	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57	3	1	1	5		



	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
--	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations														
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTA L
X1	Pearson	1	,377*	,434*	,408*	,382*	,240*	,332*	,252*	,354*	,317*	,362*	,293*	,468**
	Correlation		*	*	*	*	*	*		*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,016	,001	,011	,000	,001	,000	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson	,377**	1	,753*	,667*	,660*	,680*	,669*	,723*	,638*	,635*	,617*	,636*	,801**
	Correlation			*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson	,434**	,753*	1	,758*	,778*	,748*	,700*	,735*	,734*	,629*	,694*	,651*	,850**
	Correlation		*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson	,408**	,667*	,758*	1	,743*	,668*	,619*	,673*	,625*	,555*	,552*	,547*	,781**
	Correlation		*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson	,382**	,660*	,778*	,743*	1	,824*	,773*	,769*	,785*	,680*	,745*	,678*	,877**
	Correlation		*	*	*		*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson	,240*	,680*	,748*	,668*	,824*	1	,849*	,833*	,808*	,758*	,788*	,763*	,894**
	Correlation		*	*	*	*		*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson	,332**	,669*	,700*	,619*	,773*	,849*	1	,857*	,826*	,768*	,790*	,852*	,901**
	Correlation		*	*	*	*	*		*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson	,252*	,723*	,735*	,673*	,769*	,833*	,857*	1	,883*	,852*	,830*	,824*	,921**
	Correlation		*	*	*	*	*	*		*	*	*	*	

	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9	Pearson	,354**	,638*	,734*	,625*	,785*	,808*	,826*	,883*	1	,862*	,873*	,828*	,919**
	Correlation		*	*	*	*	*	*	*		*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson	,317**	,635*	,629*	,555*	,680*	,758*	,768*	,852*	,862*	1	,868*	,789*	,867**
	Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*		*	*	
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X11	Pearson	,362**	,617*	,694*	,552*	,745*	,788*	,790*	,830*	,873*	,868*	1	,825*	,889**
	Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*	*		*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson	,293**	,636*	,651*	,547*	,678*	,763*	,852*	,824*	,828*	,789*	,825*	1	,865**
	Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson	,468**	,801*	,850*	,781*	,877*	,894*	,901*	,921*	,919*	,867*	,889*	,865*	1
	Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Lampiran 4

Uji Realibilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0
a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.			

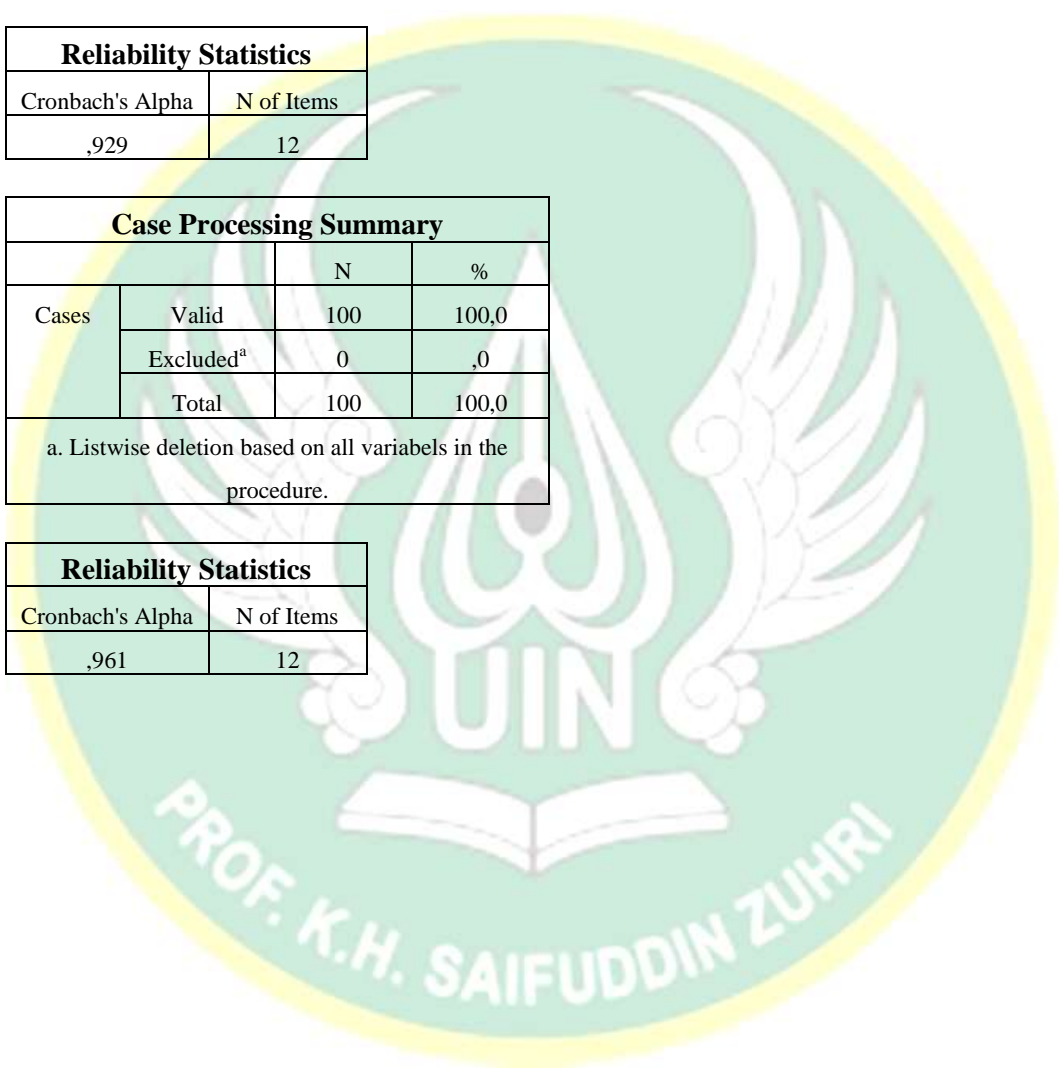
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0
a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,929	12

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0
a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,961	12



Lampiran 5. Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 436 Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281 42824, 42830 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9168/05/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jam'iah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MAYLANI ERSA KURNIATI
NIM : 1817201192

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS **Ujian** Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 70
# Tartil	: 70
# Insha'	: 70
# Praktek	: 70
# Nilai Tahfidz	: 70



Purwokerto, 05 Mei 2020



ValidasiCode

SIMA v 1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

جوار: شارع جنترال احمد باني رقم: ٥٠ بوروكرتو ٥٣١٦٦ هاتف: ٠٢٨١ - ٣٣٧٦٤١ www.iaipurwokerto.ac.id

الترجمة

الرقم: ان.٧٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٨/٩٨٧٥

منتحت الى	
الاسم	: ميلاتي أيرسا كرنياتي
المولودة	: بيانوماس، ٢٧ مايو ٢٠٠٠
	الذي حصل على
٤٩ :	فهم المسموع
٥٤ :	فهم العبارات والتراكيب
٤٨ :	فهم المقروء
٥٠١ :	النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١
ديسمبر ٢٠١٨

بوروكرتو، ١٢ ديسمبر ٢٠١٨
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتور صبور الماجستير
رقم التوظيف: ١٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia. www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/9875/2018

This is to certify that :

Name : **MAYLANI ERSY KURNIATI**
Date of Birth : **BANYUMAS, May 27th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 51
3. Reading Comprehension	: 48

Obtained Score : 498



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 11th, 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP: 19670307 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 35126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-635553, www.febl.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 871/Un.19/D.FEBI/PP.09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Maylani Ersya K.
NIM : 1817201192

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022 di :

Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Banyumas Timur

Mulai Bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2022 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munqasyah* Skripsi.

Mengetahui,


Dekan

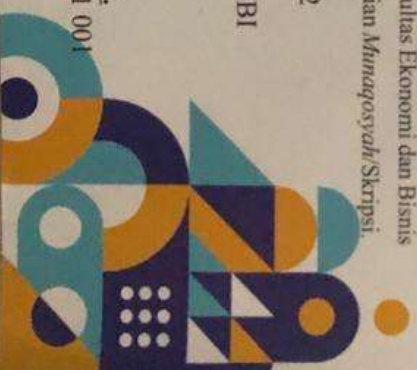
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 4 April 2022

Kepala Laboratorium FEBI


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004


H. Sochimih, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 004





SERTIFIKAT

Nomor: 334/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

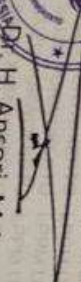
Nama : **MAYLANI ERSA KURNIATI**
NIM : **1817201192**
Fakultas/Prodi : **FEBI / ESY**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **88 (A)**.



Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,


Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 684/Un.19/FEBLJ.ES/PP.009/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Maylani Ersi Kurniati
NIM : 1817201192
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.F.I
Judul : Pengaruh Persepsi Etisa dan Religiusitas terhadap Minat UMKM melakukan Pinjaman Online di Pondok Gede

Pada tanggal 21/02/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 25 Februari 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Luella Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128
Telp. 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinmaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1565/Un.19/FEBLIJ ES/PP/009/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Nama : Maylani Ersi Karniarwati

NIM : 1817201192

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 02/06/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **86 / A**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian magangyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **6 Juni 2022**
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laila Hilvatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Maylani Ersa Kurniati
2. NIM : 1817201192
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 27 Mei 2000
4. Alamat Rumah : Jl. Taruna 3 Rt 6/Rw 2, Kel. Jatiwaringin,
Kec. Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Samsuono
Nama Ibu : Esti Udiati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Pertiwi
 - b. SD/MI, tahun lulus : SD N Jatiwaringin 09, 2012
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 51 Jakarta, 2015
 - d. SMA/MA, tahun lulus : SMA Islam Assyafiiyah 02, 2018
 - e. S.1 tahun masuk : 2018
2. Pendidikan Non-Formal
 1. Pondok Pesantren
Modern El-Fira 1 Thn
2018-2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Urup Project (2019-2020)
2. Genbi (2021-2022)

Purwokerto, 10 Juni 2022



(Maylani Ersa Kurniati)

NIM : 1817201192